SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASIBELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Oleh :

Muhammad Naufal
NPM 1701050026

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H / 2022 M

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Muhammad Naufal
NPM 1701050026

Pembimbing I: Nurul Afifah, M.Pd.I

Pembimbing II: Yunita Wildaniati, M.Pd

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Nama	: Muhammad Naufal
NPM	: 1701050026
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Januari 2022

Dosen Pembimbing I,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Naufal
NPM : 1701050026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Metro, 18 Januari 2022

Dosen Pembimbing I,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Yunita Wildamiati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-284/In.28/I/D/2022

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR, yang disusun oleh Muhammad Naufal, NPM. 1701050026, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : kamis/ 17 Februari 2022.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	( )
Penguji I	: Suhendi, M.Pd.	( )
Penguji II	: Yunita Wildaniati, M.Pd.	( )
Sekretaris	: Novita Herawati, M.Pd.	( )

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Dr. Zubaeri, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Oleh :
Muhammad Naufal
NPM. 1701050026

Minat merupakan sebuah langkah awal siswa agar mempunyai ketertarikan dalam belajar tanpa adanya paksaan sehingga terjadi perubahan yang baik pada diri siswa tersebut. Sedangkan, motivasi merupakan upaya yang mendorong semangat belajar siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka minat dan motivasi belajar sangat dibutuhkan agar siswa memiliki ketekunan dalam belajar, dapat berperilaku objektif dan inisiatif, aktif dalam pembelajaran, dan kemauan menerima pendapat orang lain. Berlangsungnya model pembelajaran jarak jauh membuat sebagian besar minat dan motivasi belajar siswa kelas V MIM Pekalongan tidak sama seperti pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka disekolah, siswa cenderung tidak semangat, kurang tertarik dan tidak aktif sehingga hal inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, jenis penelitian kuantitatif dan teknik penelitian korelasi. Jumlah sampel yang digunakan adalah 42 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa 20 pernyataan minat belajar dan 20 pernyataan motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu : uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji korelasi ganda, uji korelasi parsial, dan uji anova atau uji f.

Hasil penelitian menunjukan bahwa : 1) Terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika dengan nilai korelasi adalah 0,985, 2) Terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika dengan nilai korelasi sebesar 0,973, 3) Terdapat hubungan yang kuat antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika dengan nilai korelasi 0,979. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh kelas V MIM Pekalongan.

Kata kunci: Hubungan; Minat Belajar; Motivasi Belajar; Hasil Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Naual
NPM	: 1701050026
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Naufal
NPM. 1701050026

HALAMAN MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّة

"Barangsiapa yang berjalan menuntut ilmu, maka Allah mudahkan jalannya menuju Surga."[1]

[1]Hadits shahih: Diriwayatkan oleh Ahmad (V/196), Abu Dawud (no. 3641), at-Tirmidzi (no. 2682), Ibnu Majah (no. 223), dan Ibnu Hibban (no. 80—al-Mawaarid), lafazh ini milik Ahmad, dari Shahabat Abu Darda' radhiyallaahu 'anhu.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta hati yang ikhlas terhadap perjuangan yang telah dilakukan penulis untuk menggapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapakku (P.W Nugroho) dan Ibuku tersayang (Titik Mar'atun) yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan support serta motivasi yang tiada putusnya. Ucapan terimakasih atas do'a, kesabaran dan dukungannya selama ini. Semoga Allah Swt membalas semua dengan kebaikan-kebaikan dan keberkahan serta Allah mudahkan setiap langkah bapak danibu. Aamiin
2. Kepada saudara-saudaraku (Insani Salma, Feri Puja kesuma dan Ilham Ramadhan) yang selalu memberikan semangat, arahan, dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman khususnya keluarga besar PGMI A angkatan 17 yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan informasi-informasi terkait perkuliahan.

Semoga ALLAH SWT membalas semua dengan kebaikan dan memberikan kemudahan kepada pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini. Aamiin.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam upaya penyelesaiann, penulis telah menerima banyak masukan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK, Bpak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI. Pembimbing I Bunda Nurul Afifah, M.Pd.I dan Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga megucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Samsul Arifin, S.Pd.I selaku kepalaMadrasah MI Muhammadiyah Pekalonganyang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu Wahyuy Yuha selaku guru kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan. Dan juga Ayah, Ibu serta kakak dan saudaraku semua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan pada akhirnya semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat. Aamiin

Metro, 17 Juni 2022

Muhammad Naufal
NPM. 1701050026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
F. Penelitian Relevan 9
BAB II LANDASAN TEORI
A. Minat Belajar 12
1. Pengertian Minat Belajar 12
2. Ciri-ciri Minat Belajar 13
3. Indikator Minat Belajar 15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa 16
B. Motivasi Belajar 18
1. Pengertian Motivasi Belajar 18
2. Ciri-ciri Motivasi Belajar 19
3. Fungsi Motivasi Belajar 20

4. Macam-Macam Motivasi 22
5. Indikator Motivasi Belajar 23
6. Faktor-faktor yang Mepengaruhi Motivasi Belajar..... 24
C. Hasil Belajar..... 25
1. Pengertian Hasil Belajar..... 25
2. Aspek Hasil Belajar..... 25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 28
D. Pembelajaran Matematika..... 29
1. Pengertian Matematika..... 29
2. Pembelajaran Matematika di SD..... 30
3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD 32
E. Pembelajaran Jarak Jauh 33
1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh 33
2. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh 34
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh 36
4. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh 37
5. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di MIM pekalongan 38
F. Hipotesis..... 39
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 41
B. Devinisi Oprasional Variabel 42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling..... 44
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Instrumen Penelitian..... 47
F. Teknik Analisis Data 54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 59
1. Deskripsi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan..... 59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 61
3. Pengujian Hipotesis..... 65

B. Pembahasan 71
C. Kendala Penelitian 75
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 77
B. Saran..... 78
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Outline	83
Lampiran	2	Alat Pengumpulan Data	87
Lampiran	3	Data guru dan karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan .	92
Lampiran	4	Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan.....	93
Lampiran	5	Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan	94
Lampiran	6	Tabulasi Perhitungan dan Uji Validitas Angket Minat Belajar.....	95
Lampiran	7	Tabulasi Perhitungan dan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	96
Lampiran	8	Tabulasi Perhitungan dan Uji Reabilitas Angket Minat Belajar.....	97
Lampiran	9	Tabulasi Perhitungan dan Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar.....	98
Lampiran	10	Data Penyebaran Angket Tentang Minat Belajar Siswa Kelas V MIM Pekalongan	99
Lampiran	11	Data Penyebaran Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIM Pekalongan.....	100
Lampiran	12	Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIM Pekalongan.....	101
Lampiran	13	Persentase Pencapaian Indikator Minat Belajar (X1)	102
Lampiran	14	Persentase Pencapaian Indikator Motivasi Belajar (X2)	104
Lampiran	15	Perhitungan Daftar Distributor Frequensi Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	106
Lampiran	16	Normalitas.....	107
Lampiran	17	Uji Hipotesis Penelitian	108
Lampiran	18	Uji Korelasi Parsial.....	109
Lampiran	19	Uji Korelasi Ganda	110
Lampiran	20	Uji Anova atau Uji F.....	111
Lampiran	21	Uji t	112
Lampiran	22	Kelas Interval.....	113

Lampiran	23	Lembar Angket Minat dan Motivasi Belajar Siswa.....	114
Lampiran	24	Surat Bimbingan Skripsi	122
Lampiran	25	Surat Izin Research	123
Lampiran	26	Surat Tugas	124
Lampiran	27	Surat Balasan Research.....	125
Lampiran	28	Bebas Pustaka Jurusan	126
Lampiran	29	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	127
Lampiran	30	Kartu Konsultasi Bimbingan	128
Lampiran	31	Hasil Uji Turnitin.....	131
Lampiran	31	Dokumentasi Penelitian	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara terstruktur agar anak didik memiliki kepribadian, sikap dan intelektual yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem pendidikan nasional.[2] Hal ini berarti pendidikan diharapkan mampu menggerakkan setiap anak didikuntuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Selain itu, Pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu, pendidikan yang berkualitas sangat tentukan dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Belajar merupakan proses perubahan pada diri seseorang yang sifatnya positif sehingga akan mendapatkan hasil yaitu keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses tersebut diharapkan dapat membentuk potensi diri manusia sebagai pribadiyang berkualitas. Dalam pelaksanaan proses belajar yang biasannya dilakukan di sekolah secara tatap muka antara guru dan peserta didiktanpa media perantara apapun mengalami perubahan dalampelaksanaan prosesnya, semua aktifitas pembelajaran dilakukan dari rumah atau yang disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut terjadi karena sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia.[3]

---

[2] Amni Fauziah et al, *"Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan MinatBelajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 KotaTangerang",*Jurnal JPSD Vol.4.No.2 (2017), 47

[3] Hilna Putria et al, *"Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 padaGuru Sekolah Dasar*", Jurnal BasiceduVol.4.No.4 (2020), 863

Covid-19 atau nama lainnya adalah Corona virus merupakan suatu sekumpulan virus dari subfamili Orthocronaviriane dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus inidapat menyebabkan penyakit pada mamalia, burung dan bahkan menyerang manusia.[4] Selain itu, penularan virus covid-19 sangat cepat dansulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Akibat dari virus ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19.Walaupun demikian kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti, berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah.[5]

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan platform pendidikan yang biasanya sudah ditentukan oleh sekolah dan guru. Sebagian besar program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), menggunakan kombinasi media audiovisual dalam memfasilitasi pembelajaran. Platform pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran pasti menggunakan internet dan Learning Manajemen System (LMS) sebagai medianya. Seperti menggunakan WhatsApp Group, Google Classroom, Google Meet, Google Form, Youtube, Zoom Meeting, dan lain-lain.

---

[4] Syifa Tiara Naziah et al, *"Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama PembelajaranDaring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar*", Jurnal JPSDVol.7.No.2 (2020), 110

[5] Hilna Putria et al, *"Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 padaGuru Sekolah Dasar*", Jurnal BasiceduVol.4.No.4 (2020), 863

Secara umum keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat ditunjukkan dari hasil belajar peserta didik di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika. Dengan pembelajaran yang baik, peserta didik akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal. Hasil belajar dapat ditentukan melalui proses evaluasi. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal termasuk minat dan motivasi belajar seseorang, dan faktor eksternalnya termasuk lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan teknologi pembelajaran itu sendiri, jadi keduanya memiliki hubungan erat terhadap hasil belajar. Selain mempunyai dampak positif pada hasil belajar, penggunaan teknologi pembelajaran juga mempunyai dampak positif terhadap minat dan motivasi belajar.

Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pemebelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan serta untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diingkinkan. minat muncul dari dalam diri siswaitu sendiri didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang siswa itu untuk belajar.Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar.[6]

Selain minat, keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri dan dari orang lain,baik itu guru,

[6] Ria Yunitasari&Umi Hanifah, *"Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*",Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2.No.3 (2020), 236

keluarga dan teman.[7] Dalam belajar, motivasi merupakan penggerak diri siswayang menimbulkan dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar siswa, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi tentu akan berpengaruh pada hasil belajarnya, hal ini dapat terlihat pada cara kegiatan belajar siswa.[8] Siswa akan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, dan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan hasil belajar siswa[9].

Agar pembelajaran matematika ini bisa maksimal dan disukai olehsiswa, maka pelaksanaan pembelajaran haruslah menyenangkan dan menantang. Untuk itu peran guru sangatlah dominan dalam melaksanakan scenario pembelajaran. Guru harus mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa dan menjadikan siswa merasa mengalami sendiri apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai jika selama proses belajar mengajar berlangsung minat dan motivasi belajar siswasangat tinggi. Namun saat ini minat dan motivasi belajar inilah yang masih kurang didalam pembelajaran, hal ini terjadi karena belum terbiasa dengan model pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajarannya.

---

[7] Amni Fauziah et al, *"Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan MinatBelajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 KotaTangerang",* Jurnal JPSD Vol.4.No.2 (2017), 48

[8] Amna Emda, *"Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran",*Lantanida Journal Vol.5.No.2 (2017), 179

[9] Rimbun Rimbarizki & Heryanto Susilo. "*Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*", J+ PLUS UNESA Vol.6. No.2 (2017), 2

Seperti halnya yang dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan selama masa pandemi covid-19, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 3 April 2021 bersama ibu Wahyuy Yuha, SE, S.Pd.I selaku guru matematika kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan. Pada pembelajaran daring berlangsung, Minat dan motivasi belajar siswa tidak sama seperti pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka disekolah, siswa cenderung tidak semangat, kurang tertarik dan tidak aktif. Hal ini dapat ditunjukan pada hasil nilai ulangan harian mata pelajaran matematika kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Mata pelajaran Matematika kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	KKM	Ketuntasan Belajar	Jumlah Peserta Didik	Presentasi
V	>60	Tuntas	16	38%
	<60	Belum Tuntas	26	62%
Jumlah Total			42	100%

Sumber: nilai ulangan harian matematika siswa

Berdasarkan pada data tabel 1.1 menunjukan sebagian besar siswa mengalami ketidaktuntasan dalam hasil belajar dengan hasil presentase sebesar 62%. Hal ini menandakan bahwa minat dan motivasi belajar matematika siswa masih tergolong rendah.

Adapun faktor yang mengakibatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa lebih menurun pada pembelajaran jarak jauh antara lain yaitu : 1) Siswa tidak terbiasa menerima materi matematika yang disampaikan secara daring sehingga membuat siswa sulit memahami, 2) Kurangnya kemauan dan keinginan siswa dalam belajar matematika secara daring, 3)

Minimnya kuota internet yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran online, 4) Jaringan internet yang tidak stabil sehingga siswa terkadang terputus dalam forum pembelajaran, 5) Kurangnya akan pendampingan orang tua dalam proses belajar jarak jauh.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis Tertarik melakukan penelitian dengan judul "hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar". Dengan demikian kedua faktor tersebut sangat penting agar dapat dijadikan prediktor tolak ukur dalam keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya[10].

B. Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Siswa didalam pembelajaran jarak jauh kurang mempunyai minat belajar matematika
2. Siswa didalam pembelajaran jarak jauh kurang mempunyai motivasi belajar matematika
3. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh

[10]Ermelinda Yosefa Awe & Kristina Benge, *"Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD",*Journal of Education Technology Vol.1.No.4(2017), 236

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti membatasi batasan masalah siswa kelas V MIM Pekalongan, Lampung Timur. Peneliti menguji hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V MIM Pekalongan pada pembelajaran jarak jauh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa kelas V MIM Pekalongan pada pembelajaran Jarak jauh?
2. Adakah hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa kelas V MIM Pekalongan pada pembelajaran Jarak jauh?
3. Adakah hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa kelas V MIM Pekalongan pada pembelajaran Jarak jauh?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

a. Menemukan hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIM pekalongan pada pembelajaran jarak jauh.

b. Menemukan hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIM pekalongan pada pembelajaran jarak jauh.

c. Menemukan hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIM pekalongan pada pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Dengan penelitian ini diharapkan mampu memperkaya penelitian tentang hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh sehingga penelitian setelahnya dapat lebih baik.

2) Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh di kelas V MI Muhammadiya Pekalongan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaatbagi:

1) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan minat dan motivasi belajarpada hasil belajar matematika siswa sehingga siswa bersungguh-sungguh dan merasa bersemangat

dalam pembelajaran jarak jauh serta mendapat nilai yang maksimal.

2) Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah tentang ada atau tidaknya hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh serta bagaimanakah hubungan diantara ketiga variabel tersebut.

3) Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan sejauh mana hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh. Serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan di masa yang akan datang dalam kehidupan praktik belajar mengajar yang sesungguhnya.

F. Penelitian Relavan

1. Penelitian pertama yang serupa dilakukan oleh Elvania Rachim mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Judul “Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa Mi Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020”.

a. Persamaan

Memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti variabel minat belajardan proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh / online

b. Perbedaan

Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini tidak meneliti tentang variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar, dan pada penelitiaan ini lokasi atau tempat dan tahun pelajaran yang ditiliti berbeda

c. Kesimpulan Penelitian

Terdapat hubungan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa MI pada masa pandemi covid- 19.[11]

2. Penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan ini pernah dilakukan oleh Dita Handayani, Nurhayati, dan Herawati dari Universitas Ibn Khaldun dengan Judul "Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor".

a. Persamaan

Memiliki persamaan pada variabel terikat yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar dan juga pada variabel bebas yaitu sama-sama meneliti tentang minat dan motivasi belajar.

---

[11] Elvania Rachim, "*Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring DenganMinat Belajar Siswa Mi Pada Masa Pandemi Covid- 19Di Desa Krincing SecangMagelang", Skripsi. Jurusan PendidikanGuru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.* (2020), 68

b. Perbedaan

Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini tidak meneliti pada mata pelajaran matematika namun bahasa inggris dan proses pembelajaran tidak dilakukan secara jarak jauh namun dilakukan secara tatap muka serta pada penelitiaan ini lokasi atau tempat dan tahun pelajaran yang ditiliti berbeda.

c. Kesimpulan Penelitian

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa secara bersamasama terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.[12]

[12] Dita Handayani, Nurhayati, Herawati, *"Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor", Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.9.No.1(2020*), 14

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Hurlock mengatakan bahwa minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita, misalnya orang yang menaruh minat matematika akan bercita-cita menjadi ahli matematika, yang hebat, atau menjadi orang yang ahli dalam bidang matematika.[13]

Sedangkan minat belajar menurut Guilford merupakan dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang melakukannya.[14]

Kemudian menurut Sari dan Esti menjelakan bahwa minat belajar merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut.[15]

---

[13] Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika", Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia", Vol 4 No.1, (2019), 7.

[14] *Ibid*.,

[15] *Ibid*.,

Berdasarkan beberapa definisi minat belajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diasumsikan bahwa minat belajar adalah suatu pemusatan perhatian yang terdiri dari unsur perasaan, kesenangan, kecendrungan hati dan keinginan yang sangat kuat terhadap suatu pembelajaran sehingga siswa terlibat secara aktif di dalamnya. Kemudian dari data yang diperoleh menunjukkan rata-rata hasil angket perindikator minat belajar matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan sebesar 61,425%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa memiliki minat belajar matematika yang baik. Perolehan hasil data dapat dilihat pada lampiran 13.

2. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.

Penjabaran mengenai ciri-ciri minat, Hurlock menjelaskan ada tujuh ciri-ciri minat belajar, yaitu:

a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
b. Minat timbul tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar

merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

c. Minat timbul tergantung pada kesempatan belajar.

d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jikabudaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.

f. Minat berbobot emosional, artinya minat berhubungan dengan perasaan yang mengandung makna bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadapsesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.[16]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa ciri-ciri minat pada dasarnya yaitu 1) adanya kemauan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran; 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; 3) Memperoleh suatu kebanggan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.

[16] Satrio Kusumo. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang. (Semarang, 2016). Skripsi, FKIP Unnes

3. Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat diukur dengan 4 indikator sebagaimana yang telah disebutkan oleh Slameto ialah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.[17]

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain. Jadi ia akan mempunyai perhatian dalam belajar jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajari. Sedangkan motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk terlibat dalam pembelajaran. Dan pengetahuan dapat diartikan sebagai jika seseorang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran maka dapat memperoleh pengetahuan yang luas terhadap pelajaran tersebut.

Pada kesempatan lain, Lestari dan Mokhammad menjelaskan bahwa indikator minat belajar meliputi, sebagai berikut:

a. Perasaan senang
b. Ketertarikan untuk belajar
c. Menunjukkan perhatian saat belajar

[17] Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)”,Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol 1 No.1, (2016), 130.

d. Keterlibatan dalam belajar.[18]

Sedangkan menurut Darmadi, indikator minat belajar siswa adalah:

a. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pemikiran dari siswa terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan
b. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
c. Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri iswa untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta utuk mendapatkan hasil yang terbaik[19]

Dari beberapa indikator yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar meliputi:

a. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
b. Adanya pemusatan perhatian terhadap pembelajaran
c. Adanya kemauan untuk belajar
d. Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran
e. Adanya upaya untuk merealisasikan keinginan untuk belajar

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Menurut Singers, faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya minat belajar ialah:

a. Pelajaran akan menarik siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dengan kehidupan nyata
b. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu

---

[18] Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada PembelajaranMatematika".,7.

[19] *Ibid.*,

c. Adanya kesempatan yang diberikan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa
d. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa.[20]

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut Sardiman, sebagai berikut:

a. Memotivasi dan cita-cita
b. Keluarga
c. Peranan guru
d. Sarana dan prasarana
e. Teman pergaulan
f. Mass media.[21]

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bias dibagi menjadi dua: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri, seperti: kepribadian, keterampilan, psikologis siswa. Dan faktor eksternal merupakan faktor dari luar atau lingkungan siswa, seperti: lingkungan sekolah dan keluarga.

[20]*Ibid*.,

[21] Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran",Jurnal Idaarah, Vol 3 No.2, (2019), 211.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu movere yang berarti bergerak atau dalam bahasa Inggris disebut to move. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (driving force). Motif saling berkaitan dengan faktor lain, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh sebab itu motif tidak berdiri sendiri. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi.[22] Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat berbuat. Minat belajar muncul karena adanya motivasi sehingga, motivasi dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar siswa sehingga siswa berminat terhadap suatu objek.

Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah sebagai daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan kreatifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.[23] Sedangkan menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "Feeling"dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[24]

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah

---

[22]Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 66

[23] Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", 211.

[24] Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi, (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), 151-152

penggerak atau pendorong Yang didasari karena terhadap adanya tujuan belajar yang ingin dicapai sehingga membuat seseorang akan tertarik kepada belajar secara terus-menerus. Kemudian dari data yang diperoleh menunjukkan rata-rata hasil angket perindikator motivasi belajar matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan sebesar 68,98%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa memiliki motivasi belajar matematika yang baik. Perolehan hasil data dapat dilihat pada lampiran 14.

2. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak terhenti sebelum selesai). Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tidak berhenti sebelum selesai
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Menunjukkan kesukaaan pada suatu hal (pada anak misalnya masalah-masalah pelajaran yaitu soal-soal yang ada) Lebih senang bekerja mandiri. Tidak tergantung pada orang lain.

d. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja kurang kreatif.

e. Dapat mempertahankan pendapatnya. Memiliki pendirian yang tetap

f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, tidak mudah terpengaruh orang lain

g. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.[25]

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal sebagai berikut: a) Keinginan mendalami materi b). Ketekunan dalam mengerjakan tugas c). Keinginan berprestasi d). Keinginan untuk maju

3. Fungsi Motivasi Belajar

Berikut uraian 3 fungsi motivasi dalam belajar bagi peserta didik:

a. Motivasi sebagai Pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi

[25]Vreedy frans danar, "*Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas x kompetensi keahlian teknik audio video smk ma'arif 1 wates",* Skripsi,Universitas negeri yogyakarta (2012), 12

yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akan pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran di mana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu. Sesuatu yang yang dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.[26]

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang

[26] Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi, 162

baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.[27]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, fungsi motivasi mencangkup tiga yakni; sebagai pendorong, pergerak dan pengarah perbuatan peserta didik.

4. Macam-Macam Motivasi

Motivasi pada hakikatnya terdiri dari dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrensik. Berikut adalah penjelasannya yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungi tanpa adanya rangsangan dari luar,karena didalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dorongan dari luar

[27]*Ibid.*,

tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru maupun orang tua..[28]

Maka dapat penulis simpulkan bahwa motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

5. Indikator Motivasi Belajar

Dalam mengetahui tingkat motivasi belajar pada siswa terdapat beberapa indikator motivasi belajar siswa meliputi:

a. Tekun mengerjakan tugas (dapat bekerja terus-menerus sampai tugas terselesaikan)
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
c. Menunjukan minat terhadap berbagai permasalahan orang dewasa (misalnya masalah agama, politik, pembatasan korupsi, ekonomi, keadilan, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal dan sebagainya)
d. Lebih senang bekerja sendiri
e. Tidak cepat bosan dengan tugas yang menggulang-ngulang (hal-hal yang bersifat mekanisme, mengulang-ulang tugas, sehingga kurang kreatif)
f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
g. Dapat mempertahankan Argumenya (kalau sudah meyakini sesuatu)
h. Senang mencari dan memecahkan atau menyelesaikan soal-soal.

[28]*Ibid.*, 158-159

Sedangkan indikator motivasi belajar menurut Handoko ialah sebagaiberikut :

a. Kuatnya kesungguhan dalambelajar
b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
c. Kerelaan meninggalkan kegiatan atau tugas yang lain, dan
d. Ketegigihan dalam mengerjakan tugas.[29]

Hamzah B. Uno juga menyebutkan beberapa indikator-indikator motivasibelajar yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
d. Adanya penghargaan dalam belajar
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.[30]

6. Faktor-faktor yang Mepengaruhi Motivasi Belajar

a. Faktor Internal
   1) Keinginan diri
   2) Kepuasan
   3) Kebiasaan baik
   4) Kesadaran

---

[29] Ani Endriani, *"Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi BelajarPada Siswa Kelas Viii Smpn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016",*Jurnal RealitaVol.1.No.2 (2016), 111

[30] Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),cet. Ke-3, 31

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor di luar dari diri peserta didik yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar. Diantaranya :

1) Pujian
2) Nasehat
3) Semangat
4) Hadiah
5) Hukuman
6) Meniru sesuatu.[31]

Dari penjabaran di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung motivasi siswa antara lain: 1) faktor internal, meliputi cita-cita, keadaan psikologis, kondisi, minat dan bakat dan 2) faktor eksternal, meliputi keadaan di lingkungan keluaraga dan di sekolah.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadiobjek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang

[31] Vreedy frans danar, "*Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas x kompetensi keahlian teknik audio video smk ma'arif 1 wates",* Skripsi,Universitas negeri yogyakarta (2012), 14-16

diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.[32]

Sedangkan, hasil belajar menurut Dimyati dan Mudjiono merupakan hal yangdapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.[33]

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah pola perubahan siswa yang membentuk kepribadiannya yang dilandaskan dari sesuatu hal yang tadinya tidak ia ketahui menjadi tau sehingga memunculkan kemampuan-kemampuan baru yang diperolehnya. Dalam penelitian ini menyajikan hasil belajar siswa berupa nilai ujian tengah semester matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan semester genap tahun ajaran 2020/2021. Maka diperoleh nilai rata-rata ujian sebesar 51,90. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang sedang.

2. Aspek Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom dkk, membagi kawasan belajar yang disebut juga tujuan belajar menjadi tiga bagian atau domain, yaitu :

---

[32] Widodo& Lusi Widayanti, *"Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan MetodeProblem Based Learning Pada Siswa Kelas Viia Mts Negeri DonomulyoKulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013",*Jurnal Fisika Indnesia Vol.XVII.No.49 (2013), 34

[33] Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah, *"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya",* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3.No.1 (0000), 92

a. Domain kognitif terkait dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

   Domain ini memiliki enam tingkatan yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Domain afektif terkait dengan sikap, nilai-nilai, ketertarikan, apresiasi danpenyesuaian perasaan sosial.

   Domain ini memiliki lima tingkatan yaitu: kemauan menerima, menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, ketekunan dan ketelitian.

c. Domain psikomotor terkait dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual dan motorik.

   Domain inimemiliki tujuh tingkatan yaitu :persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi.[34]

Ketiga domain tersebutlah yang akan menjadi objek penilaian hasil belajar. Dan diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang mendapat perhatian paling besar bagi guru atau pendidik. Karena pada ranah kognitif inilah siswa akan terlihat kemampuannya dalam menguasai bahan pelajaran ataukah tidak.[35]

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa aspek hasil belajar yaitu meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

---

[34] Siti Ma'rifah Setiawati, *"TELAAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR ?",* Jurnal Bimbingan dan KonselingFKIP UNIPA Vol.35.No.1 (2018), 35-36

[35] Maisaroh dan Rostrieningsih, *"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengannmenggunakan MetodePembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1",* Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol.8.No.2 (2010), 162

sebagai perubahan kepribadian siswa yang dapat diukur dan dinilai melalui tes ataupun ujian.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah. faktor-faktor tersebut, yaitu :

a. Faktor internal

Faktor ini berasal dari dalam dirisiswa yakni kondisi psikologis yang berhubungan dengan jiwa siswa dan keinginan yang meliputi intelegensi, minat danperhatian, bakat, motif serta kematangan.

b. Faktor Eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar siswa.

Cara orang tua mendidik, Pengertian orang tua, Relasi antara anggota keluarga.

c. Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning),

Jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

d. Faktor Sekolah

Kurikulum, Metode mengajar, dan Guru.

e. Faktor Lingkungan Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.[36]

[36]Siti Ma'rifah Setiawati, *"TELAAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR ?",* Jurnal Bimbingandan KonselingFKIP UNIPA Vol.35.No.1 (2018), 38-43

Sedangkan menurut Uswatun Hasanah secara garis besar ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Luar (Ekstren),
   1) Lingkungan, seperti alam dan sosial
   2) Instrumental,seperti kurikulum, guru, sarana dan prasarana, dan administrasi
b. Faktor Dalam (Interen), yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
   1) Faktor Fisiologi, seperti kondisi fisik dan pancaindra
   2) Faktor Psikologi, seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.[37]

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat 2 faktor garis besar yaitu faktor eksternal atau faktor luar dalam diri individu dan faktor internal atau faktor dari siswa itu sendiri. Adapun faktor eksternal merupakan penggabungan dari faktor lingkungan dan faktor instrumental sedangkan faktor internal merupakan penggabungan dari faktor fisiologi dan faktor psikologis.

D. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Menurut Ahmad Susanto Pembelajaran matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.[38]

---

[37] Uswatun Hasanah et al., *Psikologi Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 48

[38] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, edisi pertama, (Jakarta: Kencana, 2013), 183

Sedangkan menurut Hasratuddin bahwa pembelajaran matematika merupakan cara menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, mengggunakan pengetahuan tentang menghitung dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.

Hal ini juga dijelaskan oleh Johnson bahwa matematika merupakan bahasa simbolis yang berfungsi untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk berfikir. Sedangkan Lerner mengatakan bahwa matematika adalah sebagai bahasa simbolis yang merupakan bahasa universal juga dan memungkinkan manusia mencatat, memikirkan dan mengkomunikasikan ide.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah salah satu pembelajaran yang mengkaji bidang abstrak atau belum jelas yang membutuhkan kemampuan berfikir logis tentang satuan, ukuran dan bentuk.

2. Pembelajaran Matematika di SD

Merujuk pada berbagai pendapat para ahli matematika SD dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa maka hendaknya guru dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan pola pikir siswa dan kurikulum yang berlaku. Guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda dalam memahami pelajaran

matematika, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD terbagi menjadi beberapa kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Berikut adalah konsep-konsep pembelajaran matematika:

a. Penanaman Konsep Dasar (Penanaman Konsep) adalah pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata mengenal. Pembelajaran penanaman konsep dasar ialah jalan yang harus dapat menghubungkan kemaampuan kognitif peserta didik yang konkret dengan konsep baruatematika yang abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat diguunakan untuk membantu kamampuan pola pikir peserta didik.
b. Pemahaman Konsep adalah pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahman konsep terdiri atas dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan kelanjutan dari penanaman konsep. Pada pertemuan

tersebut, peneneman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, disemester atau kelas sebelumnya.

c. Pembinaan Keterampilan adalah pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar peserta didik lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Seperti halnya pada pemahaman konsep.[39]

3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Berdasarkan Permendiknas no. 22 tahun 2006 Tentrang Standar Isi. Satuan pelajaran Matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan antara lain:

a. Untuk dapat memahami konsep pembelajaran matematika, dan menjalaskan antara konsep dan mengaplikasikan konsep logaritma secara luwes
b. Agar dapat menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi menyusun bukti atau menjelaskan gagasan pernyataan matematika
c. Untuk memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami, merancang model matematika, menyesuaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
d. Untuk mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjalas keadaan suatu masalah.

[39]*Ibid*., 2-3.

e. Agar dapat memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan[40]

Selain itu, ada beberapa tujuan pembelajaran matematika yang telah dibagi menjadi dua Menutut Fatiumah, yakni:

a. Anak dapat menyelesaikan permasalahannya (menjadi *problem solfer).*

Hal tersebut dapat dicapai apabila dalam menerapkan prinsip pembelajaran matematika dua arah. Anak akan dapat dengan mudah mengusai konsep-konsep matematika dengan mudah.

b. Anak pandai berhitung.

Anak dapat melakukan perhitungan dengan benar dan cepat (cepat bukan tujuan utama).[41]

Kedua tujuan tersebut dapat dicapai apabila siswa memahami operasi dasar matematika, menghafal dasar matematika (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian).

E. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang mengutamakan kemandirian dari siswanya, pengajaran dapat dilakukan meskipun tempat guru dan peserta didik secara fisik terpisah selama proses pembelajaran. Guru dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa

[40]Permendiknas, Tentang Standar Isi, (jakarta: Penerbit Bambang Sudibyo, 2006).

[41]Fatimah,*Fun Math Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan,* (Bandung: Mizan,2009), 15.

tanpa harus bertatap muka langsung. Pembelajaran ini dapat dilakukan di waktu yang sama maupun di waktu yang berbeda.[42]

Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.[43]

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwapembelajaran jarak jauh merupakan bentuk pembelajaran yang prosesnya tidak dalam bentuk tatap muka serta penyajian materi yang dilakukan secara sistematis melalui media seperti laptop/komputer, handphone, radio, televisi, internet dan lain-lain.

2. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir karakteristik pembelajaran jarak jauhsebagai berikut:

a. Program disusun disesuaikan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan.
b. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.

---

[42]Unik Hanifah Salsabila et al., *"Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap SiswaKelas V Sd Muhammadiyah Bendo Kalibawang",* Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan Vol.5.No.2 (2020), 29

[43]Zainal Abidin, Adeng Hudaya dan Dinda Anjani, *"Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada MasaPandemi Covid-19",* Research and Development Journal of EducationVol.1.No.1 (2020), 135

c. Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri.
d. Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study).
e. Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, sertamemberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar.
f. Materi pembelajaran dapat disampaikan melalui media luar jaringan (luring) seperti LKS dan modul pembelajaran mandiri atau melalui media dalam jaringan (daring) seperti Google Classroom, Google Meet, Google Form, Whatsapp Group, Youtube, Zoom Meeting, dan lain-lain. Pemilihan platform pembelajaran yang akan digunakan harus ada persetujuan antara siswa dan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar
g. Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara pembelajar dan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain, atau pembelajar dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh.
h. Tidak ada kelompok belajar yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karenaitu pembelajar menerima pembelajaran secara individual bukannya secara kelompok.

i. Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran.

j. Pembelajar dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang sedikit sekali mendapatkan bantuan dari pengajar atau pihak lainnya.

k. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum.

l. Interaksi pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung jika ada suatu pertemuan.[44]

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 macam karakteristik pembelajaran jarak jauh yang tentunya terdapat perbedaan pada karakteristik pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan surat edaran mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 terdapat 4 kelebihan pada pembelajaran jarak jauh yaitu sebagai berikut :

a. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.

---

[44] Zainal Abidin, Adeng Hudaya dan Dinda Anjani, *"Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19",* Research and Development Journal of EducationVol.1.No.1 (2020), 136

b. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

c. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.

d. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan member skor/nilai kualitatif.[45]

Sedangkan kekurangan-kekurangan pembelajaran jarak jauh menurut Anggy Giri Prawiyogi, dkk yaitu sebagai berikut :

a. Listrik padam ketika mengakses program pembelajaran jarak jauh.

b. Jaringan internet yang buruk.

c. Komitmen orang tua dan siswa yang tidak menentu.

d. Anak yang lambat belajar.

e. Anak yang tidak konsisten dengan jadwal belajarnya.[46]

4. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagaiberikut:

a. Tujuan yang jelas

b. Relevan dengan kebutuhan

c. Mutu pendidikan

---

[45] Mendikbud,"PanduanPembelajaranJarak Jauh", (Jakarta: Kemendikbud, 2020)

[46] Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry dan Marwan Firmansyah, *"Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta",* Jurnal Pendidikan Dasar Vol.10.No.1 (2019), 97

d. Efisien dan efektivitas program

e. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar

f. Kemandirian

g. Keterpaduan

h. Kesinambungan.[47]

5. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di MIM pekalongan

Mengenai model pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di MIM pekalongan ini sudah dilaksanakan sejak awal pandemi covid-19 melanda Indonesia. Hal ini membuat MIM pekalongan harus menghentikan pembelajaran tatap muka di sekolah dan mengalihkannya menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dirumah.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MIM pekalongan, kegiatan belajar tidak berpatokan pada jam sekolah melainkan pada waktu yang sudah disepakati oleh guru, murid dan walimurid. WhatsApp Group (WAG) merupakan media yang hanya digunakan oleh guru untuk memonitoring aktivitas belajar siswa dan membagikan materi pembelajaran berupa audio, video, file-file materi dan link yang digunakan untuk membuka youtube ataupun web dalam menunjang materi yang disampaikan. Selain itu, untuk mengatasi kendala bagi siswa yang tidak mempunyai handphone dan mengalami gangguan sinyal pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh maka pihak sekolah sudah menyiapkan opsi yaitu

[47]Zainal Abidin, Adeng Hudaya dan Dinda Anjani, *"Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19",* Research and Development Journal of Education Vol.1.No.1 (2020), 135-136.

pengambilan materi pelajaran dan tugas atau soal-soal latihan yang waktu pengambilannya sudah disepakati oleh guru yang bersangkutan.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian yang belum pasti jawabannya dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui data-data yang telah terkumpul.pada penelitian tentang hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh, Hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Hipotesis minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

   Ho : Tidak terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

   Ha : Terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

2. Hipotesis motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

   Ho : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

   Ha : Terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

3. Hipotesis minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

Ha : Terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.[48] Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian pada data yang terukur dengan menggunakan model matematis. Sehingga hubungan kuantitatif diperoleh bukan melalui logika ilmiah semata.

Jenis penelitian kuantitatif yang dipakai adalah penelitian survei. penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel darisatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.[49] Dalam hal ini data yang diperoleh dari sampel diubah menjadi data skor angka yang akan diukur dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan terhadap populasi yang telah diwakilkan

---

[48] Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 240

[49] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 100

Desain Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi. Penelitian ini bermaksud untuk melihat korelasi diantara dua variable atau beberapa variabel. Korelasi tidak menjamin adanya kausalitas (hubungan sebab akibat), namun kausalitas menjamin adanya korelasi.[50] Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variable atau beberapa variabel yang berbeda. Kemudian dilakukan analisis terkait apakah ada hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat oprasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut.[51] Tujuan definisi oprasional variabel tersebut agar lebih mudah dicari hubungannya antara suatu variabel serta pengukurannya.

Berikut ini merupakan definisi operasional masing-masing variabel untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian

1. Minat Belajar dan Motivasi Belajar Matematika

Variabel bebas sering disebut juga variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.[52]

---

[50] *Ibid*., 100-101

[51] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 27

[52] Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*., 305

Berdasarkan keterangan di atas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar dan motivasi belajar matematika.

Data tentang minat dan motivasi belajar dalam penelitian ini akan diambil dari angket yang dibagikan kepada peserta didik. Adapun indikator-indikator minat dan motivasi belajar siswa yang akan dijadikan pengukuran dalam pembuatan angket yaitu sebagai berikut :

a. Indikator Minat Belajar
   1) Perasaan senang
   2) Ketertarikan untuk belajar
   3) Menunjukkan perhatian saat belajar
   4) Keterlibatan dalam belajar
b. Indikator Motivasi Belajar
   1) Tekun dalam menghadapi tugas
   2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
   3) Menunjukkan minat
   4) Senang bekerja mandiri
   5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
   6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
   7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu
   8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

2. Hasil belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh

Variabel terikat sering disebut juga variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

variabel independen.[53] Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi belajar dikarenakan menjadi penyebab pada variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh. Adapun indikator hasil belajar siswa yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu nilai Ulangan Tengah Semester Matematika siswa kelas V MIM Pekalongan Tahun Pelajaran 2021-2022

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian.[54]

Ismiyanto berpendapat populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu halyang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.[55]

Berdasarkan uraian diatas, populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini

[53] Sandu Siyoto& M. Ali Sodik, *Dasar MetodologiPenelitian.,* 52
[54] Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif., 361*
[55] Sandu Siyoto& M. Ali Sodik, *Dasar MetodologiPenelitian.,* 63

adalah seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan yang berjumlah 42 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh anggota populasi, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakilkan populasinya.[56]

Maka sampel dari penelitian ini yaitu siswa yang berada dikelas V pada MI Muhammadiyah Pekalongan. Karena subjek penelitian ini kurang dari 100 maka akan diambil semua anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.Kelas V adalah kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah populasi yaitu 42 siswa maka keseluruhan populasi tersebut dijadikan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumberdata sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.[57]

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling total. oleh karena jumlah populasi yang kurang dari 100 dan juga peneliti ingin memberikan peluang

[56]*Ibid*., 64
[57] Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif., 364*

yang sama kepada siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan maka seluruh aggota populasi akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan perangkat yang membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden.[58] sering menggunakan daftar periksa (checklist) dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya sesuai dengan pendapatnya.

Pada penelitian ini, angket berisi pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan variabel yang telah ditetapkan yaitu berkenaan dengan minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

2. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi kegiatan mencari data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya sebagai sarana pembantu peneliti.[59]

Pendapat lain mengatakan bahwa dokumentasi ialah mengumpulkan data yang berkaitan tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.[60]

---

[58] Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif., 406*
[59] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif., 225*
[60] Sandu Siyoto& M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., 78

Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan untuk mencari data-data yang diperlukan sebagai metode penunjang atau pelengkap seperti dokumen tentang hasil nilai akhir siswa, proses pembelajaran jarak jauh, keadaan siswa dan guru, dan daftar nama siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar yaitu "alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif terkait variasi karakteristik variabel secara objektif". Sehingga diperlukan metode pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih terstruktur.[61]

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisioner) yang telah dibuat untuk mendapatkan informasi kuantitatiftentang variabel minat belajar dan motivasi belajar. Selanjutnya variabel dikembangkan menjadi indikator-indikator yang kemudian dijabarkan dalam butir- butir pernyataan. Bentuk angket yang digunakan yaitu angket tertutup.

Angket tertutup adalah angket yang dimana responden tinggal memilih jawaban yangtelah disediakan, desainnya sama dengan angket pilihanganda.[62] Dalam angket tertutup ini responden dapat memilih salah satu jawaban yang telah disusun dikarenakan sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban.

---

[61] Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*., 384
[62] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., 79

Selanjutnya dalam mengukur variabel tersebut dibutuhkan skala pengukuran yaitu menggunakan skala likert. Teknik ini menggunakan skala penilai angka pada setiap alternatif jawaban sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban

Jawaban / Pernyataan	Kategori			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
+	4	3	2	1
-	1	2	3	4

Dengan demikian setiap responden akan menghasilkantotal skor instrumennya masing masing yang kemudian digunakan untuk mengukur data tingkat minat belajar dan motivasi belajar. Adapun kisi-kisi angket yang telah disiapkan disusun berdasarkan indikator variabelminat belajardan motivasi belajar. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

No	Variabel	Indikator	No Item Pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1	Minat Belajar	Perasaan senang	2,4,5	1,3	5
		Ketertarikan untuk belajar	6,7,8	9,10	5
		Menunjukkan perhatian saat belajar	11,12,13	14,15	5
		Keterlibatan dalam belajar	16,19,20	17,18	5
Jumlah			**12**	**8**	**20**

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	No Item Pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1	Movasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas		1	1
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	2,3,4		3
		Menunjukkan minat		5	1
		Senang bekerja mandiri	9	6	2
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	11		1
		Dapat mempertahankan pendapatnya	7,8		2

		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	12,13	10,18	4
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	14,15	16,17	4
Jumlah			**11**	**7**	**18**

Setelah instrumen penelitian tersusun selanjutnya melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul dapat mengukur apa yang harus diukur.[63] Dengan ini peneliti menggunakan teknik korelasi product moment sebagai alat ukur validitas dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel[64]

Berdasarkan rumus diatas, selanjutnya peneliti mengukur data menggunakan alat bantu *software* Microsoft excel. Data-data yang sudah diukur kemudian dapat ditarik kesimpulan valid atau tidak valid-nya data tersebut.

[63] Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian PendidikanDan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (Kediri : IAIT Press, 2009), 8

[64] Sandu Siyoto& M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., 89

Berdasarkan data hasil penyebaran angket kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product moment untuk mengetahui nilai r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jikar_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan tidak valid. Butir-butir yang tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dipakai.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0,90	0,5	Valid
X2	0,84	0,5	Valid
X3	0,69	0,5	Valid
X4	0,90	0,5	Valid
X5	0,77	0,5	Valid
X6	0,71	0,5	Valid
X7	0,87	0,5	Valid
X8	0,83	0,5	Valid
X9	0,90	0,5	Valid
X10	0,76	0,5	Valid
X11	0,66	0,5	Valid
X12	0,76	0,5	Valid
X13	0,66	0,5	Valid
X14	0,69	0,5	Valid
X15	0,75	0,5	Valid
X16	0,77	0,5	Valid
X17	0,94	0,5	Valid
X18	0,69	0,5	Valid
X19	0,66	0,5	Valid
X20	0,53	0,5	Valid

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 20 soal pernyataan yang valid dari 20 soal yang terdapat pada angket minat belajar. Dengan begitu seluruh butir soal bisa digunakan pada sampel penelitian.

Sama halnya dengan angket minat belajar, Data hasil penyebaran angket motivasi belajar juga dihitung dengan menggunakan rumus product moment untuk mengetahui nilai r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0,2	0,5	Tidak Valid
X2	0,7	0,5	Valid
X3	0,7	0,5	Valid
X4	0,6	0,5	Valid
X5	0,6	0,5	Valid
X6	0,6	0,5	Valid
X7	0,4	0,5	Tidak Valid
X8	0,7	0,5	Valid
X9	0,7	0,5	Valid
X10	0,5	0,5	Valid
X11	0,6	0,5	Valid
X12	0,8	0,5	Valid
X13	0,8	0,5	Valid
X14	0,8	0,5	Valid
X15	0,7	0,5	Valid
X16	0,8	0,5	Valid
X17	0,8	0,5	Valid
X18	0,7	0,5	Valid
X19	0,7	0,5	Valid
X20	0,7	0,5	Valid

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 18 soal pernyataan yang valid dari 20 soal yang terdapat pada angket motivasi belajar. Dengan begitu hanya 18 butir soal yang bisa digunakan pada sampel penelitian.

Selanjutya dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal penyataan angket minat belajar dan 20 butir soal penyataan angket motivasi belajar yang tidak bisa dijadikan instrument pengumpulan data hanya 2 butir soal yaitu no item 1 dan 7 yang terdapat pada angket motivasi belajar.

2. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatualat pengukur dapat dipastikan atau dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap indikasi yang sama, dengan instrumen yang sama.[65]

Untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alpha dari Cronbanch yang dimana skornya diperoleh dari skala likert dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan

α = Koefisien reliabilitas instrumen;

k = Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen;

$\Sigma\sigma_i^2$ = Jumlah varians butir instrumen;

Σ_t^2 = Varians skor total.[66]

---

[65] Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel.*, 13

[66] Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian,* (Yogyakarta : Parama Publishing, 2016), 91

Berdasarkan rumus diatas, selanjutnya peneliti mengukur data menggunakan alat bantu SPSS 16. Data-data yang sudah diukur kemudian dapat ditarik kesimpulan reliable atau tidak reliable-nya data tersebut.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	20

Sumber: Hasil Reliabilitas

Data pada hasil tabel diatas kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Alpha dari Cronbanch untuk mengetahui nilai r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} yang terlebih dahulu mencari dk (dk = N-1 (20-1= 19)) dengan tarafsignifikan 5%. diperoleh r_{hitung} sebesar 0,984 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,456. Sehingga diketahui bahwa r_{11} (0,984) > r_{tabel} (0,456), hal ini menunjukan bahwa instrumen minat belajar di katakana reliable dan bisa digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	5

Sumber: Hasil Reliabilitas

Data pada hasil tabel diatas kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Alpha dari Cronbanch untuk mengetahui nilai r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} yang terlebih dahulu mencari dk (dk = N-1 (20-1= 19))pada taraf signifikan 5%. diperoleh r_{hitung} sebesar 0,953 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,456. Sehingga diketahui bahwa r_{11}

(0,953) > r_{tabel} (0,456), hal ini menunjukan bahwa instrumen minat belajar di katakana reliable dan bisa digunakan sebagai alat pengumpul data.

Selanjutya dapat disimpulkan bahwa instrumen-instrumensoal yang sudah dibuat oleh peneliti sudah bisa dipercaya dan konsisten untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.[67]

Data yang dianalisis yaitu data yang berasal dari hasil angket. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, kemudian angket tersebut digunakan dalam pengumpulan data. kemudian dilakukan analisa data sesudah semua data terkumpul dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan agar mudah dimengerti.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu menganalisis distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal.

[67] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., 109

Langkah-langkah menghitung uji normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan taraf signifikansi (α) misalkan pada α = 5% atau 0,05 melalui hipotesis yang akan diuji:
   H_o : data berdistribusi normal
   H_1 : data tidak berdistribusi normal
   Dengan tolak ukur pengujian:
   jika $a_{max} > D_{tabel}$ maka H_o ditolak
   jika $a_{max} \leq D_{tabel}$ maka H_o dierima
b. Susun data mulai dari yang terkecil ke data yang terbesar.
c. Susun frekuensi nilai yang sama.
d. Hitung nilai proporsi $p_i = \frac{f_i}{n}$ di mana n = banyaknya data.
e. Hitung proporsi kumulatif (Kp).
f. Transformasi nilai data mentah (X) ke dalam angka baku (Z) melalui formula

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

g. Tentukan nilai Z_{tabel} berdasarkan data angka baku (Z).
h. Menghitung nilai $|a_2| = Kp - Z_{tabel}$ (harga mutlak nilai a_2)
i. Menghitung nilai $|a_1| = P - a_2$ (harga mutlak nilai a_1).
j. Cari a_2 maksimum sebagai a_{max}
k. Melakukan uji hipotesis melalui cara membandingkan nilai a_1 dengan D_{tabel} (nilai tabel Kolmogorov Smirnov) dengan kriteria:
   jika $a_{max} > D_{tabel}$ maka H_o ditolak
   jika $a_{max} \leq D_{tabel}$ maka H_o dierima[68]

[68] Rusydi Ananda & Muhammad Fadhli, *statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), 167

2. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menganalisis statistik yang mengukur tingkat asosiasi atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas yang dalam penelitian ini merupakan pembelajaran daring dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar dan minat belajar

Uji koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{N.SD_x.SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka korelasi antara variabel X dan Y

Σxy = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor padavariabel X (x) dengan deviasi skor-skor pada variabel Y (y)

SD_x = Standard deviasi dari variabel X

SD_y = Sandard deviasi dari variabel Y

N = Number of cases[69]

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.10.

Tabel 3.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat[70]

[69]*Ibid*., 204

3. Uji Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan apabila penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan perkataan lain, variabel independen yang diteliti terdiri dari dua variabel atau lebih.

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2\,rx_1y\ \ rx_2y\ \ rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan :

R_{x1x2y} = korelasi ganda X_1 dan X_2 bersama-sama dengan Y

r_{x_1y} = koefisien korelasi antara X_1 dengan Y

r_{x_2y} = koefisien korelasi antara X_2dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2[71]

4. Uji Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan.

a. Korelasi Parsial X_1 dengan Y dengan pengontrol X_2

$$r_{x_2(x_1y)} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y}.r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r^2_{x_2y})(1 - r^2_{x_1x_2})}}$$ [72]

Sedangkan uji korelasi parsial dapat dihitung dengan rumus berukut:

$$t = \frac{r_{x_2(x_1y)}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r^2_{x_2(x_1y)}}}$$

---

[70] Sugiono, "*METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI (MIXED METHODS)"*, (Bandung : ALFABETA, 2020), 280

[71] *Ibid*., 235

[72] Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian PendidikanDan Aplikasinya DenganSPSS Dan Excel*., 124

b. Korelasi Parsial X_2 dengan Y dengan pengontrol X_1

$$r_{x_1(x_2y)} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y}.r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1-r_{x_1y}^2)(1-r_{x_1x_2}^2)}}$$ [73]

Sedangkan uji korelasi parsial dapat dihitung dengan rumus berukut:

$$t = \frac{r_{x_1(x_2y)}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{x_1(x_2y)}^2}}$$

5. Uji Anova atau Uji F

Uji Anova atau uji F digunakan untuk memperoleh hasil dari hipotesis korelasi ganda. Untuk memastikan angka yang menyatakan hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variable yang lain secara umum dapat digunakan. Rumus pengujiannya yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya pasang data/sampel[74]

Untuk memudahkan dalam mengolah data, pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan bantuan aplikasi atau software berupa SPSS versi 16.0.

[73] *Ibid*., 124

[74] Rusydi Ananda & Muhammad Fadhli, *statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan).*, 235

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan

a. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang tertelak di Jalan A. H. Nasution No. 40 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34391 yang berstatus Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah swasta yang didirikan pada tahun 1964 oleh masyarakat Kecamatan Pekalongan khususnya warga Muhmammadiyah Kecamatan Pekalongan.

Selanjutnya MI Muhammadiyah Pekalongan merupakan sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki mutu yang baik saat ini dengan meraih akreditasi yaitu B, berdasarkan sertifikat 123/BAP-SM/12-LPG/2016. MI Muhammadiyah Pekalongan saat ini dikepalai oleh bapak SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I

b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan

1) Visi MI Muhammadiyah Pekalongan

Unggul Dalam Prrestasi Berdasarkan IPTEK Dan IMTAQ.

2) Misi MI Muhammadiyah Pekalongan

a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran Islam secara utuh

b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas

c) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai dengan perkembangan

d) Membentuk ketrampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

c. Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan

MI Muhammadiyah Pekalongan saat ini memiliki jumlah guru berkisar 17 orang, yang rata-rata berasal dari perguruan tinggi. Kepala Madrasah saat ini dipimpin oleh Samsul Arifin, S.Pd.I dengan Waka Kurikulum dijabat oleh Muslihatin Nisak, S.Ag, Waka Siswa dijabat oleh Heriyanto S.Pd.I, Waka Sarpras dijabat oleh Afit Widiaksono S.Sos.I.

d. Data Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

MI Muhammadiyah Pekalongan memiliki jumlah siswa sebanyak 253 anak dengan rincian Kelas I memiliki jumlah siswa sebanyak 34 anak, Kelas II memiliki jumlah siswa sebanyak 49 anak, Kelas III memiliki jumlah siswa sebanyak 40 anak, Kelas IV memiliki jumlah siswa sebanyak 49 anak, Kelas V memiliki jumlah siswa sebanyak 42 anak, dan Kelas VI memiliki jumlah siswa sebanyak 37 anak.

e. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Denah lokasi MI Muammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.[75]

[75] Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 30 November 2021

Gambar 1
Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

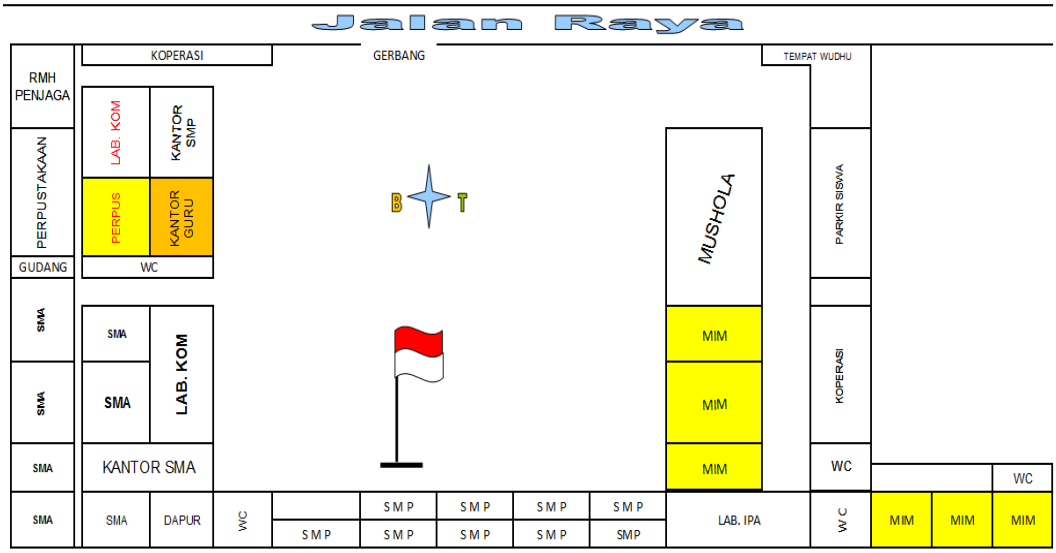

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Angket Minat Belajar (Variabel X_1)

Untuk mengetahui hubungan minat belajar di sekolah, peneliti menyebarkan angket skala likert kepada 42 siswa sebagai responden dan sebanyak 20 item pernyataan yang mewakili beberapa indikator minat belajar. Data perhitungan statistik minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Data Variabel Minat Peserta didik

No	Deskripsi	Nilai
1	N	42
2	Maksimum	80
3	Minimum	21
4	Mean	49.14
5	Median	42
6	Modus	25
7	Standar deviasi	19.80

Data angket pada tabel di atas yang terdiri dari 20 item pernyataan mengenai minat belajar diperoleh skor tertinggi 80, dan terendah 21, rata-rata 49,14 (kategori rendah), dan standar deviasi 19.80 dari jumlah sampel sebanyak 42 anak. Untuk perhitungan lebih jelas nya dapat dilihat pada lampiran 15.

Selanjutnya untuk mencari pencapaian perindikator tentang hasil angket minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Angket Perindikator Minat Belajar

No	Indikator Minat Belajar	Persentase
1	Perasaan senang	60,95%
2	Ketertarikan untuk belajar	60,71%
3	Menunjukkan perhatian saat belajar	62,26%
4	Keterlibatan dalam belajar	61,78%
Rata-rata		61,425%

Berdasarkan persentase pada tabel deskriptif minat belajar peserta didik kelas V MIM Pekalongan. Hasil rekap angket diatas di cari menurut pencapaian indikator-indikator peserta didik sehingga didapatkan indikator menunjukkan perhatian saat belajar sebesar 62,26%. Hasil pencapaian indikator tersebut merupakan yang tertinggi disusul dengan indikator keterlibatan dalam belajar sebesar 61,78%, indikator perasaan senang sebesar 60,95%, dan yang terendah indikator ketertarikan untuk belajar sebesar 60,71%. Selanjutnya didapatkan hasil rata-rata pencapaian perindikator sebesar 61,425%. Cara penghitungan perindikator dapat dilihat pada lampiran 13.

b. Data Angket Motivasi Belajar (Variabel X_2)

Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar di sekolah, peneliti menyebarkan angket skala likert kepada 42 siswa sebagai responden dan sebanyak 18 item pernyataan yang mewakili beberapa indikator minat belajar. Data perhitungan statistik minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Data Variabel Motivasi Peserta didik

No	Deskripsi	Nilai
1	N	42
2	Maksimum	72
3	Minimum	25
4	Mean	49.64
5	Median	43,5
6	Modus	72
7	Standar deviasi	18.35

Data angket pada tabel di atas yang terdiri dari 18 item pernyataan mengenai motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 72, dan terendah 25, rata-rata 49.64 (kategori rendah), dan standar deviasi 18.35 dari jumlah sampel sebanyak 42 anak. Untuk perhitungan lebih jelas nya dapat dilihat pada lampiran 15.

Selanjutnya untuk mencari pencapaian perindikator tentang hasil angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Angket Perindikator Motivasi Belajar

No	Indikator motivasi Belajar	Persentase
1	Tekun dalam menghadapi tugas	71,42%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	67,06%
3	Menunjukkan minat	70,23%
4	Senang bekerja mandiri	68,15%

5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	68,45%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	66,36%
7	Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	70,23%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	69,94%
Rata-rata		68,98%

Berdasarkan persentase pada tabel deskriptif motivasi belajar peserta didik kelas V MIM Pekalongan. Hasil rekap angket diatas di cari menurut pencapaian indikator-indikator peserta didik sehingga didapatkan indikator tekun dalam menghadapi tugas sebesar 71,42%. Hasil pencapaian indikator tersebut merupakan yang tertinggi disusul dengan indikator menunjukkan minat dan tidak mudah melepas hal yang diyakini itu yang sama-sama memiliki pencapaian sebesar 70,23%, indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebesar 69,94%, indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin sebesar 68,45%, indikator senang bekerja mandiri sebesar 68,15%, indikator ulet dalam menghadapi kesulitan sebesar 67,06%, dan yang terendah indikator dapat mempertahankan pendapatnya sebesar 66,36%. Selanjutnya didapatkan hasil rata-rata pencapaian perindikator sebesar 61,425%. Cara penghitungan perindikator dapat dilihat pada lampiran 14.

c. Hasil Belajar Matematika (Variabel Y)

Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V MIM Pekalongan, peneliti menyajikan nilai ulangan tengah semester (UTS) semester genap Tahun ajaran 2020/2021. Deskripsi data hasil penelitian tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

Matematika ini mencakup data tentang jumlah responden, perolehan skor dilihat dari nilai maksimum, minimum, mean, median, dan modus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Variabel Kondisi Hasil Belajar

No	Deskripsi	Nilai
1	N	42
2	Maksimum	90
3	Minimum	25
4	Mean	51.90
5	Median	45
6	Modus	40
7	Standar deviasi	20.02

Berdasarkan pada tabel hasil penelitian olah data diperoleh skor tertinggi 90 dan terendah 25, dengan rata-rata 51.90 (kategori sedang), standar deviasi 20.02 dan jumlah sampel sebanyak 42 anak. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data peneitian diperoleh, maka dilakukan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan data sebelum melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Proses analisa ini sangat penting dalam setiap penelitian. Karena untuk menguji kebenaran hipotesis yang kita ajukan ditolak atau diterima.

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Data perhitungan Uji Normalitas Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika kelas V MIM Pekalongan tersaji pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

L_{hitung}	α	Kesimpulan
0,215	0,05	Data berdistribusi normal

Data pada Tabel 4.6 menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas minat belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,215 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diujikan berdistribusi normal. Hasil perhitungan didapatkan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2) Uji Normalitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Data perhitungan Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika kelas V MIM Pekalongan tersaji pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

L_{hitung}	α	Kesimpulan
0,073	0,05	Data berdistribusi normal

Data pada Tabel 4.7 menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas motivasi belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,073> 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diujikan berdistribusi normal. Hasil perhitungan didapatkan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji Koefisien Korelasi

Data hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien korelasi minat belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,985 (kategori sangat kuat) dan korelasi motivasi

belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,973 (kategori sangat kuat).

Tabel 4.8
Uji Koefisien Korelasi

N	Variabel	r_{hitung}	Signifikansi	Keterangan
42	Minat (X_1)	0,985	0.000	H_o ditolak
42	Motivasi (X_2)	0,973	0.000	H_a diterima

Data di atas diketahui antara minat dan motivasi nilai signifikansinya adalah 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Selanjutnya, antara minat belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat juga korelasi yang signifikan.

Terakhir antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat juga korelasi yang signifikan. Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS 16.

c. Uji Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh data sebagai berikut :

a) Korelasi Parsial X_1 dengan Y dengan pengontrol X_2

Tabel 4.9
Hasil korelasi parsial Minat Belajar dengan Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai pengkontrol

N	Sig	α	Df	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
42	0,000	0,05	39	0,715	0,308	H_o ditolak H_a diterima

Berdasarkan data diatas menunjukan nilai korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar setelah dimasukkannya motivasi belajar sebagai variabel kontrol. dalam hal ini koefisien korelasi 0,715 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Sebelum menggunakan tabel r perlu diperhatikan terlebih dahulu jumlah peserta didiknya dan df (degrees of freedom) yaitu df = N-k-1 maka df = 42-2-1= 39 dan r tabel yang dihasilkan adalah 0,308. Dan dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,715 > 0,308 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05 dapat ditetapkan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika setelah dimasukkannya motivasi belajar sebagai variabel kontrol termasuk dalam kategori kuat.

b) Korelasi Parsial X_2 dengan Y dengan pengontrol X_1

Tabel 4.10
Hasil korelasi parsial Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar dengan Minat Belajar sebagai pengkontrol

N	Sig	α	Df	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
42	0,047	0,05	39	0,312	0,308	H_o ditolak H_a diterima

Berdasarkan data diatas menunjukan nilai korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar setelah dimasukkannya minat belajar sebagai variabel kontrol. dalam hal ini koefisien korelasi

0,312 dan nilai signifikansinya adalah 0,047. Sebelum menggunakan tabel r perlu diperhatikan terlebih dahulu jumlah peserta didiknya dan df (degrees of freedom) yaitu df = N-k-1 maka df = 42-2-1= 39 dan r tabel yang dihasilkan adalah 0,308. Dan dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,312 > 0,308 dan nilai signifikansi 0.047 < 0,05 dapat ditetapkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika setelah dimasukkannya minat belajar sebagai variabel kontrol termasuk dalam kategori kuat.

d. Uji Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mengetahui apabila hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan perkataan lain, variabel independen yang diteliti terdiri dari dua variabel atau lebih. Sebelum mencari nilai koefisien korelasi ganda terlebih dahulu mencari nilai koefisien korelasi minat belajar dengan hasil belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar dan minat belajar dengan motivasi belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, dihasilkan nilai r_{x_1y} = 0,985, nilai r_{x_2y} = 0,973, nilai $r_{x_1x_2}$ = 0,975. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17. Lalu selanjutnya menghitung nilai koefisien korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2\,rx_1y\ \ rx_2y\ \ rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{(0{,}985)^2 + (0{,}973)^2 - 2\,(0{,}985)(0{,}973)(0{,}975)}{1 - (0{,}975)^2}}$$

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{0{,}970\ + 0{,}946 - 1{,}868}{1 - 0{,}950}}$$

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{0{,}048}{0{,}05}}$$

$$R_{x1x2y} = \sqrt{0{,}96}$$

$$R_{x1x2y} = 0{,}979$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diatas, menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar yang dihitung dengan korelasi ganda adalah 0,979 (kategori sangat kuat). Sebelum menggunakan tabel r perlu mencari dahulu nilai df (degrees of freedom) yaitu df = N-k-1 maka df = 42-2-1= 39 dan r tabel yang dihasilkan adalah 0,308. Dan dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,979 > 0,308. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh atau hubungan yang kuat antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V MIM Pekalongan.

e. Uji Anova atau Uji F

Uji Anova digunakan untuk memastikan angka yang menyatakan hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain secara umum dapat digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat dijelaskan bahwa minat belajar dan

motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika siswa kelas V MIM Pekalongan. Perolehan data uji anova disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Uji Anova Minat, Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

N	K	dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
42	2	40	718.601	3,23	H_o ditolak H_a diterima

Hasil pengujian uji anova dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_o ditolak karena tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian H_a diterima karena memiliki hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Didapatkan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 718,601 > F tabel 3,23 untuk mencari F tabel menurut rumus adalah F tabel = F(K; n-k) = F (2; 40)= 3,23.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan memiliki hubungan positif antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Adapun makna signifikansi adalah bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut benar-benar ada dan tidak bersifat kebetulan.

B. Pembahasan

Minat belajar merupakan kekuatan pendorong bagi diri siswa meningkatkan kemampuannya dalam menguasai suatu mata pelajaran. Oleh

karena itu minat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika, Hasil presentase pada angket minat belajar dapat menunjukan bahwa hasil 47,6% siswa berada di dalam interval kelas 21-40 sehingga masuk dalam kategori rendah.

Secara umum dalam proses kegiatan belajar mengajar, tidak hanya melibatkan minat belajar saja namun melibatkan motivasi belajarnya juga, hal ini sangat dipelukan untuk menentukan hasil belajar matematika siswa. Hasil presentase pada angket motivasi belajar dapat menunjukan bahwa hasil 42,8 %siswa berada di dalam interval kelas 25-40 sehingga masuk dalam kategori rendah.

Hasil belajar adalah pola perubahan siswa yang membentuk kepribadiannya yang dilandaskan dari sesuatu hal yang tadinya tidak ia ketahui menjadi tau sehingga memunculkan kemampuan-kemampuan baru yang diperolehnya, aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah minat belajar dan motivasi belajar dimana kedua aspek tersebut masuk kedalam domain afektif, hal inilah menjadi landasan dalam penelitan ini.

Hasil belajar matematika siswa dapat diketahui bahwa 42 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 22 siswa yang memperoleh hasil belajar matematika kategori rendah (52,4%), dan sebanyak 5 siswa memperoleh hasil belajar matematika kategori sedang (11,9%), serta hanya 15 siswa yang memperoleh hasil belajar matematika dengan kategori tinggi (35,7%), maka dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V MIM Pekalongan dikategorikan rendah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_o ditolak sehingga H_a diterima dengan signifikansi 0,000 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji "t" dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,395 > 2,021.

Hal ini berarti minat belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar matematika siswa kelas V MIM Pekalongan dikarenakan minat belajar merupakan kekuatan pendorong bagi diri siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai suatu mata pelajaran, salah satu nya yaitu matematika. Namun, tidak hanya minat belajar saja sebagai faktor penentu keberhasilan belajar matematika siswa kelas V MIM Pekalongan. Motivasi belajar juga merupakan faktor penentu keberhasilan belajar yang sekaligus menjadi aspek pada penelitan ini.

Hasil pengujian hipotesis sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_o ditolak sehingga H_a diterima dengan signifikansi 0,04 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji "t" dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,051 > 2,021.

Hal ini berarti motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar matematika karena motivasi belajar dapat dikaitkan dengan penggerak atau pendorong yang didasari karena terhadap

adanya tujuan belajar yang ingin dicapai sehingga membuat seseorang akan tertarik kepada belajar secara terus-menerus.

Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis korelasi ganda diperoleh nilai korelasi sebesar 0,979 (kategori sangat kuat). Dan dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,979 > 0,308. Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak sehingga H_a diterima yang berarti menunjukkan bahwa adanya pengaruh atau hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

Sedangkan hasil pengujian uji anova didapatkan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 718,601 > F tabel 3,23 untuk mencari F tabel menurut rumus adalah F tabel = F(K; n-k) = F (2; 40)= 3,23. Maka diperoleh kesimpulan bahwa dipastikan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang diklakukan oleh Dita Handayani, Nurhayati, dan Herawati menunjukan semakin tinggi minat dan motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik dengan indeks korelasi minat belajar dengan hasil belajar sebesar 0,403, motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 0,525, sedangkan indeks korelasi minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar sebesar 0,539. Jadi minat belajar dan motivasi belajar dengan

hasil belajar memiliki hubungan, semakin tinggi minat dan motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik.[76]

Minat belajar dan motivasi belajar dari penelitian ini telah dibuktikan mampu memprediksi hasil belajar peserta didik sebesar 97,4%. Dari hal ini berarti minat belajar dan motivasi belajar sangat erat hubungannya dengan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh kelas V MIM Pekalongan.

C. Kendala Penelitian

Pelaksanaan dan penyusunan penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala yang dihadapi penulis. Kendala yang penulis hadapi dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu :

1. Kendala Penyusunan Instrumen Angket

Kendala yang dihadapi peneliti dalam penyusunan instrumen angket, baik angket minat belajar maupun angket motivasi belajar yaitu peneliti mengalami kesulitan dalam pemilihan kata yang sesuai untuk siswa madrasah ibtidaiyah kelas v agar menjadi suatu kalimat pernyataan yang mudah untuk dipahami. Cukup banyak pernyataan angket yang dibuat sehingga diperlukan kehati-hatian dan kejelian dalam menyusunnya.

2. Kendala pada Penyebaran Angket

Peneliti terkendala pada penyebaran angket disebabkan situasi yang sedang terjadi penyebaran wabah virus Corona sehingga membuat seluruh

[76] Dita Handayani, Nurhayati, Herawati, *"Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor", Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.9.No.1(2020*), 14

sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut membuat pengisian angket oleh siswa membutuhkan waktu yang lama tidak cukup sehari serta mengingat kondisi dan situasi siswa yang harus dipertimbangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh kelas V MIM Muhammadiyah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh kelas V MIM Muhammadiyah, terlihat dari perolehan data koefisien korelasi menunjunkan nilai r_{hitung} sebesar 0,985 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,304 artinya 0,985 > 0,304. Serta antara minat belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang kuat atau tinggi dan signifikan.
2. Adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh kelas V MIM Muhammadiyah, terlihat dari perolehan data koefisien korelasi menunjunkan nilai r_{hitung} sebesar 0,973 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,304 artinya 0,973 > 0,304. Serta antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang kuat atau tinggi dan signifikan.
3. Adanya hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V MIM Muhammadiyah, terlihat dari

perolehan data koefisien korelasi ganda menunjukkan nilai untuk pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,979 (kategori sangat kuat). Dan dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,979 > 0,308. maka di peroleh kesimpulan minat belajar (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar terdapat korelasi atau hubungan yang kuat atau tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya minat dan motivasi belajar siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh di MIM Pekalongan semakin tinggi, dan sebaliknya jika minat dan motivasi belajar siswa rendah maka akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh di MIM Pekalongan semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru, Guru diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar siswa agar pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh meningkat.
2. Bagi kepala sekolah, Kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana pendukung pembelajaran jarak jauh yang dibutuhkan oleh guru dan siswa serta mampu menyediakan akses internet seperti kuota pembelajaran terutama bagi siswa agar meningkatnya kualitas pembelajaran yang diinginkan

3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat lebih disiplin waktu pada saat jam pembelajaran jarak jauh dimulai guna meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar matematikanya pun akan lebih tinggi lagi.
4. Bagi penelitian lain, Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi untuk mengetahui peningkatan minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh di MIM Pekalongan. Peneliti menyarankan untuk dapat mengembangkan variabel independen maupun dependen penelitian yang lebih bervariasi dari penelitian ini. Karena ada banyak faktor dan veriabel lain yang berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Achru P, Andi. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”,2019.

Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli.*Tatistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan).* Medan : CV. Widya Puspita, 2018.

Anwar, Ali. *Statistika Untuk Penelitian PendidikanDan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel.* Kediri : IAIT Press, 2009.

Awe, Ermelinda Yosefa & Kristina Benge. *“Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD”,* 2017.

Danar, Vreedy Frans. (2012). “*Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas x kompetensi keahlian teknik audio video smk ma’arif 1 wates”,* Skripsi, Universitas negeri yogyakarta.

Emda, Amna. *“Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”,* 2017.

Fatimah. *Fun Math Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan*. Bandung: Mizan, 2009.

Fauziah, Amni.,dkk. *“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang”,* 2017.

Friantini, Rizki Nurhana,dan Rahmat Winata. “Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika”, 2019.

Handayani, Dita., Nurhayati, Herawati *“Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sd NegeriCibuluh 6 Kota Bogor”, 2020*.

Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Kusumo, Satrio. (2016). “*Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang*”, Skripsi, FKIP Unnes.

Malyana, Andasia. *“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*”, (http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/pedagogia).

Naziah, Syifa Tiara, dkk. *"Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar*", 2020.

Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)", 2016.

Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi. Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016.

Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Permendiknas. Tentang Standar Isi. Jakarta: Penerbit Bambang Sudibyo, 2006.

Putria, Hilna.,dkk. *"Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*", 2020.

Rachim, Elvania. (2020). "*Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring DenganMinat Belajar Siswa Mi Pada Masa Pandemi Covid- 19Di Desa Krincing Secang Magelang", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga..*

Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian.*Yogyakarta : Parama Publishing, 2016.

Rimbarizki, Rimbun & Heryanto Susilo. "*Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*", 2017.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.

Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI (MIXED METHODS).* Bandung : ALFABETA, 2020

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, edisi pertama. Jakarta: Kencana, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASILBELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
AFTAR ISI
DAFTARTABEL

BABIPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuandan Manfaat Penelitian
    1. Tujuan Penelitian
    2. Manfaaat Penelitian
F. PenelitianRelevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar
2. Ciri-ciri Minat Belajar
3. Indikator Minat Belajar
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Ciri-ciri Motivasi Belajar
3. Fungsi Motivasi Belajar
4. Macam-macam Motivasi
5. Indikator Motivasi Belajar
6. Faktor-faktor yang Mepengaruhi Motivasi Belajar

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Aspek Hasil Belajar
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

D. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika
2. Pembelajaran Matematika di SD
3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

E. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh
2. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh
4. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

F. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Devinisi Oprasional Variabel

1. Minat Belajar dan Motivasi Belajar Matematika
2. Hasil belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)
2. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen
   a. Minat Belajar
   b. Motivasi Belajar
2. Pengujian Instrumen
   a. Validitas Instrumen
   b. Reliabilitas Instrumen

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Koefisien Korelasi
3. Uji Korelasi Ganda
4. Uji Korelasi Parsial

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Minat Belajar
3. Deskripsi Data Motivasi Belajar
4. Deskripsi Uji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 30 November 2021

Muhammad Naufal
NPM.1701050026

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP.197812222011012007

Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP.198706302015032003

Lampiran 2 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KISI-KISI INSTRUMEN MINAT BELAJAR

No	Variabel	Indikator	No Item pernyataan		Jumlah item
			Positif	Negatif	
1	Minat Belajar	Perasaan senang	2,4,5	1,3	5
		Ketertarikan untuk belajar	6,7,8	9,10	5
		Menunjukkan perhatian saat belajar	11,12, 13	14,15	5
		Keterlibatan dalam belajar	16,19, 20	17,18	5
Jumlah			**12**	**8**	**20**

KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No	Variabel	Indikator	No Item pernyataan		Jumlah item
			Positif	Negatif	
1	Movasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas		1	1
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	2,3,4		3
		Menunjukkan minat		5	1
		Senang bekerja mandiri	9	6	2
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	11		1
		Dapat mempertahankan pendapatnya	7,8		2
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	12,13	10,18	4
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	14,15	16,17	4
Jumlah			**11**	**7**	**18**

Angket Minat Siswa

Nama Lengkap	
Kelas	
Sekolah	

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

   Sangat Setuju (SS) : Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
   Setuju (S) : Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
   Tidak Setuju (TS) : Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
   Sangat Tidak Setuju (STS) : Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua saya.	√			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban “Sangat Setuju”, artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

C. Isian Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Selama pembelajaran jarak jauh, saya merasa bosan mengikuti pembelajaran matematika				
2	Saya senang belajar matematika karena cara guru menyampaikan meteri menarik				

3	Selama pembelajaran jarak jauh, saya tidak suka belajar matematika karena membuat saya tidak bisa berkomunikasi langsung dengan guru				
4	Selama pembelajaran jarak jauh, belajar matematika membuat saya lebih mandiri				
5	Selama pembelajaran jarak jauh, belajar matematika membuat saya menemukan hal-hal baru				
6	Matematika adalah pelajaran yang menarik saya				
7	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu mengerjakan tugas tambahan yang diberikan oleh guru				
8	Saya bertanya kepada guru / teman apabila ada materi yang sulit difahami selama pembelajaran jarak jauh				
9	Saya kurang tertarik belajar matematika karena matematika sulit dan tidak mudah dipahami				
10	Saya kurang tertarik dengan pembelajaran matematika karena selalu diberi tugas/PR				
11	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru ketika belajar secara				
12	Saya selalu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru				
13	Saya selalu menyiapkan alat tulis / alat hitung yang digunakan pada saat belajar matematika				
14	Saya tidak mencatat materi matematika yang telah disampaikan oleh guru				
15	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya malas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
16	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				
17	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu belajar matematika atas keinginan sendiri				
18	Selama pembelajaran jarak jauh, saya merasa kesulitan ketika mengerjakan soal matematika				
19	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran matematika di mulai				
20	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang kurang faham				

Angket Motivasi Siswa

Nama Lengkap	
Kelas	
Sekolah	

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

   Sangat Setuju (SS) : Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
   Setuju (S) : Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
   Tidak Setuju (TS) : Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
   Sangat Tidak Setuju (STS) : Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua	√			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban “Sangat Setuju”, artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

C. Isian Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				

2	Apabila mendapatkan nilai Matematika yang kurang memuaskan, saya akan terus belajar untuk mendapatkan nilai matematika yang lebih baik				
3	Selama pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya tidak ragu untuk bertanya kepada guru apabila ada materi matematika yang kurang saya fahami				
4	Saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi soal matematika yang sulit				
5	Ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya memperhatikan penjelasan guru sambil melakukan kegiatan lain.				
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
7	Ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya ikut berperan aktif dalam kegiatan diskusi				
8	Saya akan menanggapi jika ada perbedaan pendapat selama diskusi pembelajaran jarak jauh				
9	Saya mampu menyelesaikan tugas matematika tanpa bertanya kepada siapapun				
10	Selama pembelajaran jarak jauh, saya menghubungi teman untuk memperoleh jawaban				
11	Saya berinisiatif membaca buku-buku lain selain buku yang disarankan oleh guru.				
12	Saya merasa yakin akan mendapatkan hasil yang baik setelah mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				
13	Saya memiliki target nilai yang tinggi selama pembelajaran jarak jauh				
14	Selama pembelajaran jarak jauh, saya mengisi waktu luang dengan mengerjakan soal-soal Matematika yang ada di buku				
15	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya meminta pendapat orang tua atau guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika				
16	Saya malas mencari sumber bacaan lain yang dapat melengkapi jawaban dari soal-soal yang diberikan oleh guru				
17	Saya tidak senang mengerjakan soal matematika yang sulit				
18	Saya kurang yakin dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaranjarak jauh				

Lampiran 3 Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan

NO	NAMA	NOMOR SERI		JABATAN
		NIP/NBM	STATUS SERTIFIKASI	
1	SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I	1060746	BELUM	KEPALA MADRASAH
2	MUSLIHATIN NISAK, S.Ag	`197107132000032002	SUDAH	GURU MAPEL/ WAKA KURIKULUM
3	RUMIYATI, S.Pd.I	`196908101992032002	SUDAH	GURU KELAS
4	HERIYANTO, S.Pd.I	`197707082005011005	SUDAH	GURU KELAS WAKA SISWA
5	YATI, S.Pd	865946	SUDAH	GURU KELAS
6	KUSWANTO, S.Pd	958076	SUDAH	GURU KELAS
7	WAHYUY YUHA, S.E, S.Pd.I	999152	SUDAH	GURU KELAS
8	AMBAR KUSUMA DEWI, S.Ag	912672	SUDAH	GURU MAPEL
9	AFIT WIDIAKSONO, S.Sos.I	1125025	BELUM	WAKA SARPRAS/ OPERATOR
10	ARNA ELYANA, S.Pd.I	1125026	BELUM	GURU MAPEL
11	WINARTO, S.Sos, M.Pd	1161475	BELUM	GURU MAPEL/ KEPALA TU
12	RENI AMALIA, S.Pd.I	1289633	BELUM	GURU KELAS
13	JOHAN SAPUTRA, M.Pd	1289623	BELUM	GURU MAPEL
14	SEFVIRDA ARNIATIKA, S.Pd	-	BELUM	GURU MAPEL
15	LIANA SARI, S.Pd.I	-	BELUM	GURU KELAS
16	EKA YULI HASTUTI, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
17	TIARA ERLITA, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
18	ANISYA DWI SAPUTRI, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
19	INDRA JAYA KUSUMA	1343389	BELUM	STAFF TU

Lampiran 4 Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantin Madrasah	1	Baik
2	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
3	Lapangan Serba Guna	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kantor Guru	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	WC Guru Laki-laki	1	Baik
9	WC Guru Perempuan	1	Baik
10	WC Siswa Laki-laki	1	Baik
11	WC Siswa Perempuan	1	Baik
12	Ruang Kelas	11	Baik
13	Aula	1	Baik
14	Lapangan Parkir	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

Lampiran 5 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

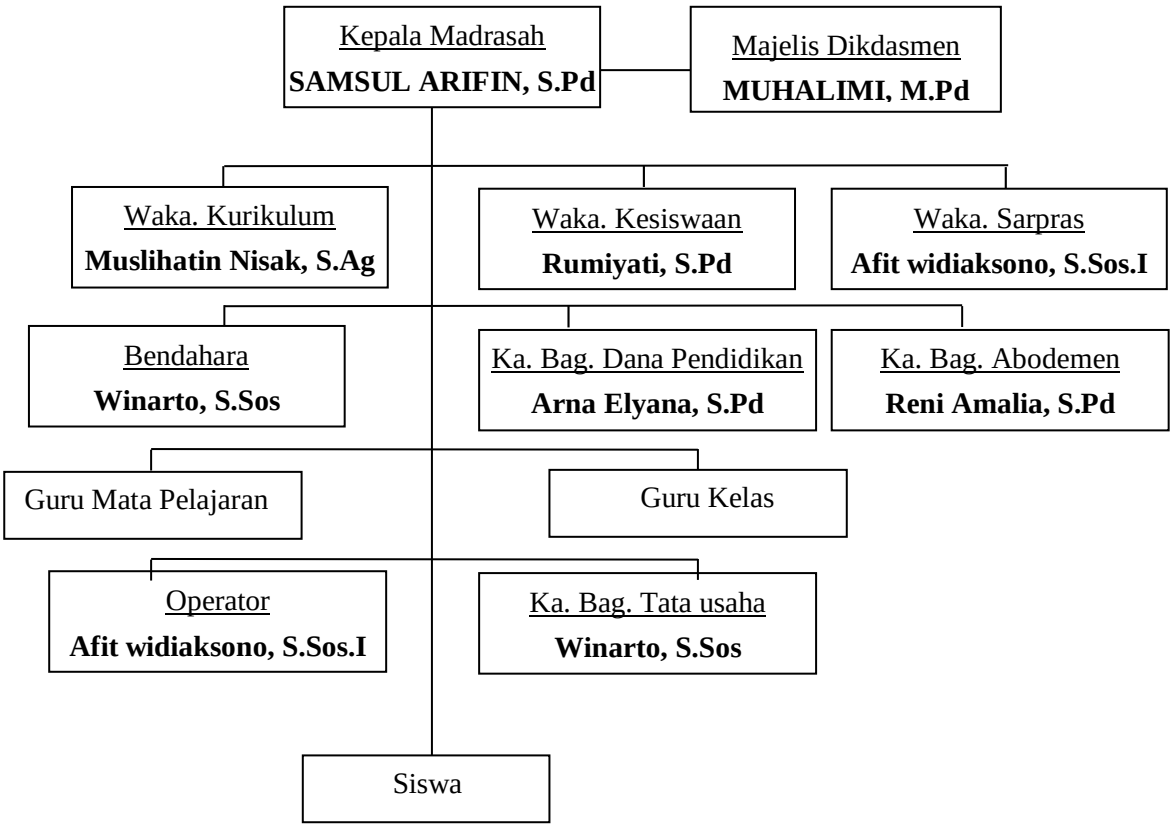

Lampiran 6 Tabulasi Perhitungan dan Uji Validitas Angket Minat Belajar

No	Nama Siswa	No item Angket (X)																				Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Mas Al-Fatih AMS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	Shinta Alfiana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	Novi Karisa Putri	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	44
4	M Rafi Firmansyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
5	Zabrina Puspita Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	Reva Zahra Azizah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	1	3	4	61
7	Jeni Novita Sari	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72
8	Dhea Khairunnisa	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	56
9	Eka Ayun Nabila	3	3	4	3	4	1	3	1	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	56
10	Gufron Lutfiansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	Ivan Radytia Firnanda	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	66
12	Erik Ardiansah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	Angelita Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	Ayun Nia Zahra	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	66
	TOTAL	49	48	48	49	49	47	47	48	49	50	52	50	52	48	50	49	47	48	52	48	980

rxy	0,90	0,84	0,69	0,90	0,77	0,71	0,87	0,83	0,90	0,76	0,66	0,76	0,66	0,69	0,755	0,77	0,94	0,69	0,66	0,53
r tabel	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Lampiran 7 Tabulasi Perhitungan dan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No	Nama Siswa	No item Angket (X)																				Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Mas Al-Fatih AMS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	Shinta Alfiana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	Novi Karisa Putri	3	3	4	3	1	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	62
4	M Rafi Firmansyah	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	Zabrina Puspita Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
6	Reva Zahra Azizah	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	2	1	2	3	3	1	1	55
7	Jeni Novita Sari	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
8	Dhea Khairunnisa	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	64
9	Eka Ayun Nabila	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	60
10	Gufron Lutfiansyah	2	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	64
11	Ivan Radytia Firnanda	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56
12	Erik Ardiansah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	Angelita Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	Ayun Nia Zahra	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
	TOTAL	49	49	49	50	48	48	49	45	46	49	47	47	49	50	50	50	48	48	49	49	969

r xy	0,197	0,7	0,7	0,6	0,6	0,6	0,39945	0,7	0,77	0,55	0,6	0,8	0,8	0,8	0,7	0,8	0,8	0,7	0,7	0,7
r tabel	0,532	0,5	0,5	0,5	0,5	0,53	0,532	0,5	0,53	0,53	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,53	0,5
status	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Lampiran 8 Tabulasi Perhitungan dan Uji Reabilitas Angket Minat Belajar

No	Nama	Skor																				Y
	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Mas Al-Fatih AMS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	Shinta Alfiana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	Novi Karisa Putri	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	44
4	M Rafi Firmansyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
5	Zabrina Puspita Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	Reva Zahra Azizah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	1	3	4	61
7	Jeni Novita Sari	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72
8	Dhea Khairunnisa	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	56
9	Eka Ayun Nabila	3	3	4	3	4	1	3	1	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	56
10	Gufron Lutfiansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	Ivan Radytia Firnanda	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	66
12	Erik Ardiansah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	Angelita Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	Ayun Nia Zahra	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	66
	TOTAL	50	50	51	53	54	53	54	56	58	60	63	62	65	62	65	65	64	66	71	68	932

varian butir	0,58	0,73	0,879	0,58	0,73	0,86	0,40	1,03	0,577	0,418	0,374	0,42	0,37	0,879	0,418	0,73	0,55	0,88	0,37	0,88	143,5
jumlah var. butir	12,66																				
varian total	143,54																				
r11	0,98																				
reabilitas	sangat																				

	tinggi					

Lampiran 9 Tabulasi Perhitungan dan Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar

No	Nama Siswa	Skor																		Y
		2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Mas Al-Fatih AMS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	Shinta Alfiana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	Novi Karisa Putri	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	55
4	M Rafi Firmansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	Zabrina Puspita Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
6	Reva Zahra Azizah	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	2	2	1	2	3	3	1	1	47
7	Jeni Novita Sari	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
8	Dhea Khairunnisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	56
9	Eka Ayun Nabila	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	54
10	Gufron Lutfiansyah	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	61
11	Ivan Radytia Firnanda	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	49
12	Erik Ardiansah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
13	Angelita Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
14	Ayun Nia Zahra	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	66
	TOTAL	49	49	50	48	48	45	46	49	47	47	49	50	50	50	48	48	49	49	871

varian butir	0,26923	0,4231	0,264	0,7	0,87912	0,7967	0,8352	0,4	0,86	0,7	0,42	0,418	0,725	0,418	0,57	0,42	0,731	0,731	93
jumlah var. butir	10,6209																		
varan total	92,6429																		
r11	0,953																		
Reabilitas	sangat tinggi																		

Lampiran 10 Data Penyebaran Angket Tentang Minat Belajar Siswa Kelas V MIM Pekalongan

no	Nama siswa	NO ITEM ANGKET (X1)																				Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AK	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	40
2	AA	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75
3	AF	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
4	AAH	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	70
5	AS	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	4	4	1	2	3	3	51
6	AAF	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	25
7	BAA	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	3	1	2	2	2	4	2	2	43
8	DCD	2	1	2	3	2	1	2	4	2	1	3	1	4	3	1	1	3	2	1	2	41
9	EN	2	1	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	59
10	FAA	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	72
11	FN	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	25
12	IA	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
13	MSA	1	2	3	1	3	3	1	2	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	38
14	QN	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	40
15	RIF	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	1	4	68
16	RAR	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	45
17	RK	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	68
18	RZ	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	36
19	RAM	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
20	SNA	4	1	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	4	3	1	37
21	SAII	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	68
22	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	23
23	ASR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	25
24	AIS	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	49
25	ANIF	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	69
26	ASR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	AZN	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	71
28	AHR	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	37
29	ARH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	DR	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	38
31	HA	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	36
32	IDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
33	IRS	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	72
34	JALH	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	39
35	KQS	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	55
36	LD	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	4	2	2	2	4	2	1	1	2	36
37	LDA	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	66
38	M.BOC	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
39	MRW	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	38
40	ROP	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	24
41	SLB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	22
42	WI	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	30

Lampiran 11 Data Penyebaran Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIM Pekalongan

No	Nama Siswa	NO ITEM ANGKET (X2)																		Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AK	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	35
2	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	AAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	AS	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	3	51
6	AAF	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	25
7	BAA	4	1	3	1	3	2	2	1	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	42
8	DCD	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	43
9	EN	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	62
10	FAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
11	FN	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	25
12	IA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
13	MSA	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	39
14	QN	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	42
15	RIF	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
16	RAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	64
17	RK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
18	RZ	1	1	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	39
19	RAM	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	25
20	SNA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	40
21	SAII	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
22	ZA	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	25
23	ASR	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	26
24	AIS	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	50
25	ANIF	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
26	ASR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	AZN	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	68
28	AHR	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	1	4	3	2	2	39
29	ARH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
30	DR	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	38
31	HA	4	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	38
32	IDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	IRS	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
34	JALH	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	44
35	KQS	4	2	2	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	3	3	3	48
36	LD	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	4	2	2	2	1	2	1	36
37	LDA	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
38	M.BOC	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	25
39	MRW	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	4	1	2	37
40	ROP	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	25
41	SLB	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	25
42	WI	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	4	1	32

Lampiran 12 Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIM Pekalongan

No	Nama	Nilai
1	Afis Kurniawan	40
2	Aira Aurelia	80
3	Akif Faturozin	80
4	Alfan Adlin Haqqi	70
5	Amel Setianda	50
6	Ardan Alfarezzi	25
7	Bunga Aurelia Antasya	40
8	Dicky Chandra Dinata	45
9	Elis Nawati	60
10	Ficka Alifia Afsari	70
11	Fitri Nuraini	25
12	Idham Asmajaya	80
13	Maura Suci Aulia	40
14	Qatarun Nada	45
15	Raditya Ilham Firmansyah	75
16	Rafa Abdul Ramadhan	55
17	Rahma Khumairah	70
18	Raihan Zuliansyah	40
19	Romansyah Al Maeyzar	30
20	Shafa Nur Anisa	40
21	Sultan Ambar Ibrahim Indawan	70
22	Zacky Ahmad	25
23	Aisah Syifa Radiya	30
24	Andrian Indra Saputra	50
25	Anggreta Nasya Ika Febriyanti	70
26	Aqil Syahbilal Ramadhan	80
27	Aurelia Zaskia Nadin	70
28	Avara Hasna Regina	40
29	Aziziah Raudhatul Hasmi	90
30	Dewi Rahmawati	40
31	Hanif Andika	40
32	Intan Dewi Anggraeni	90
33	Irvan Risky Saputra	70
34	Jabbar Akhrul Lazuwardi Hartawan	45
35	Khanza Qory Saudia	50
36	Lery Diana	40
37	Lidya Desvita Anggraeni	70
38	M.Billy Odie Chandra	25
39	Muhammad rizki wibowo	40
40	Raffa Oktaviano Putra	25
41	Syauqi Luthfi Bachtiar	25
42	Widya Irvani	35

Lampiran 13 Persentase Pencapaian Indikator Minat Belajar (X_1)

1. Perasaan senang

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{512}{840} \times 100\%$$

$$= 60{,}95\%$$

2. Ketertarikan untuk belajar

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{510}{840} \times 100\%$$

$$= 60{,}71\%$$

3. Menunjukkan perhatian saat belajar

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{523}{840} \times 100\%$$

$$= 62{,}26\%$$

4. Keterlibatan dalam belajar

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{519}{840} \times 100\%$$

$$= 61{,}78\%$$

Rata- rata perindikator

$$\textbf{Nilai rata} - \textbf{rata} = \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Data}$$

$$\textbf{Nilai rata} - \textbf{rata} = \frac{60{,}95 + 60{,}71 + 62{,}26 + 61{,}78}{4}$$

$$\textbf{Nilai rata} - \textbf{rata} = 61{,}425\%$$

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

* Keterangan

NA = Nilai Akhir
A = Jumlah skor pencapaian
B = Skor maksimal yang diharapkan
B = Jumlah soal x Jumlah siswa x point

Lampiran 14 Persentase Pencapaian Indikator Motivasi Belajar (X_2)

1. Tekun dalam menghadapi tugas

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{120}{168} \times 100\%$$

$$= 71{,}42\%$$

2. Ulet dalam menghadapi kesulitan

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{338}{504} \times 100\%$$

$$= 67{,}06\%$$

3. Menunjukkan minat

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{118}{168} \times 100\%$$

$$= 70{,}23\%$$

4. Senang bekerja mandiri

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{229}{336} \times 100\%$$

$$= 68{,}15\%$$

5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{115}{168} \times 100\%$$

$$= 68{,}45\%$$

6. Dapat mempertahankan pendapatnya

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{223}{336} \times 100\%$$

$= 66{,}36\%$

7. Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{472}{672} \times 100\%$$

$= 70{,}23\%$

8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$NA = \frac{470}{672} \times 100\%$$

$= 69{,}94\%$

Rata- rata perindikator

$$\textbf{Nilai rata} - \textbf{rata} = \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Data}$$

$$\textbf{Nilai rata} - \textbf{rata} = \frac{71{,}42 + 67{,}06 + 70{,}23 + 68{,}15 + 68{,}45 + 66{,}36 + 70{,}23 + 69{,}94}{4}$$

$$\textbf{Nilai rata} - \textbf{rata} = 68{,}98\%$$

$$NA = \frac{A}{B} \times 100\%$$

* Keterangan

NA = Nilai Akhir
A = Jumlah skor pencapaian
B = Skor maksimal yang diharapkan
B = Jumlah soal x Jumlah siswa x point

Lampiran 15 Perhitungan Daftar Distributor Frequensi Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Statistics

		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	42	42	42
	Missing	0	0	0
Mean		49.1429	49.6429	51.9048
Median		42.0000	43.5000	45.0000
Mode		25.00[a]	72.00	40.00
Std. Deviation		19.80462	18.35400	20.02901
Minimum		21.00	25.00	25.00
Maximum		80.00	72.00	90.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 16 Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		42	42	42
Normal Parameters[a]	Mean	49.1429	49.6429	51.9048
	Std. Deviation	19.80462	18.35400	20.02901
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.199	.176
	Positive	.160	.145	.176
	Negative	-.163	-.199	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		1.055	1.287	1.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215	.073	.147

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 17 Uji Hipotesis Penelitian

Correlations

		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.975**	.985**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	42	42	42
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.975**	1	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	42	42	42
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.985**	.973**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	42	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18 Uji Korelasi Parsial

1) Hasil korelasi parsial Minat Belajar dengan Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai variabel pengkontrol

Correlations

Control Variables			Minat Belajar	Hasil Belajar	Motivasi Belajar
Motivasi Belajar	Minat Belajar	Correlation	1.000	.715	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	39	
	Hasil Belajar	Correlation	.715	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	39	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

2) Hasil korelasi parsial Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar dengan Minat Belajar sebagai pengkontrol

Correlations

Control Variables			Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Minat Belajar
Minat Belajar	Motivasi Belajar	Correlation	1.000	.312	
		Significance (2-tailed)	.	.047	
		df	0	39	
	Hasil Belajar	Correlation	.312	1.000	
		Significance (2-tailed)	.047	.	
		df	39	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Lampiran 19 Uji Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.987[a]	.974	.972	3.33794	.974	718.601	2	39	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

Lampiran 20 Uji Anova atau Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16013.087	2	8006.544	718.601	.000[a]
	Residual	434.532	39	11.142		
	Total	16447.619	41			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 21 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.563	1.545		1.011	.318
	Minat Belajar	.759	.119	.751	6.395	.000
	Motivasi Belajar	.263	.128	.241	2.051	.047

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 22 Kelas Interval

1) Interval kelas dari Hasil Angket tentang Minat Belajar siswa Mata Pelajaran Matematika kelas V MIM Pekalongan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	21-40	20	Rendah	47,6 %
2	41-60	7	Sedang	16,7 %
3	61-80	15	Tinggi	35,7 %
TOTAL		42		100 %

2) Interval kelas dari Hasil Angket tentang Motivasi Belajar siswa Mata Pelajaran Matematika kelas V MIM Pekalongan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	25-40	18	Rendah	42,8 %
2	41-56	7	Sedang	16,7 %
3	57-72	17	Tinggi	40,5 %
TOTAL		42		100 %

3) Interval kelas dari Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V MIM Pekalongan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	25-46	22	Rendah	52,4 %
2	47-68	5	Sedang	11,9 %
3	69-90	15	Tinggi	35,7 %
TOTAL		42		100 %

Angket Minat Siswa

Nama Lengkap	aira aurella
Kelas	V
Sekolah	MIM Pekaloogan

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

Sangat Setuju (SS)	: Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
Setuju (S)	: Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
Tidak Setuju (TS)	: Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua saya.	√			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban "Sangat Setuju", artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

C. Isian Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Selama pembelajaran jarak jauh, saya merasa bosan mengikuti pembelajaran matematika				✓
2	Saya senang belajar matematika karena cara guru	✓			

	menyampaikan meteri menarik				
3	Selama pembelajaran jarak jauh, saya tidak suka belajar matematika karena membuat saya tidak bisa berkomunikasi langsung dengan guru			✓	
4	Selama pembelajaran jarak jauh, belajar matematika membuat saya lebih mandiri	✓			
5	Selama pembelajaran jarak jauh, belajar matematika membuat saya menemukan hal-hal baru		✓		
6	Matematika adalah pelajaran yang menarik saya	✓			
7	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu mengerjakan tugas tambahan yang diberikan oleh guru		✓		
8	Saya bertanya kepada guru / teman apabila ada materi yang sulit difahami selama pembelajaran jarak jauh	✓			
9	Saya kurang tertarik belajar matematika karena matematika sulit dan tidak mudah dipahami				✓
10	Saya kurang tertarik dengan pembelajaran matematika karena selalu diberi tugas/PR				✓
11	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru ketika belajar secara	✓			
12	Saya selalu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓		
13	Saya selalu menyiapkan alat tulis / alat hitung yang digunakan pada saat belajar matematika	✓			
14	Saya tidak mencatat materi matematika yang telah disampaikan oleh guru				✓
15	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya malas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				✓
16	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari	✓			
17	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu belajar matematika atas keinginan sendiri			✓	
18	Selama pembelajaran jarak jauh, saya merasa kesulitan ketika mengerjakan soal matematika				✓
19	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran matematika di mulai	✓			
20	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang kurang faham	✓			

Angket Motivasi Siswa

Nama Lengkap	Aira zurelia
Kelas	V
Sekolah	MIM Pekalongan

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

Sangat Setuju (SS)	: Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
Setuju (S)	: Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
Tidak Setuju (TS)	: Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua	√			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban "Sangat Setuju", artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

C. Isian Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang				✓

	diberikan oleh guru				
2	Apabila mendapatkan nilai Matematika yang kurang memuaskan, saya akan terus belajar untuk mendapatkan nilai matematika yang lebih baik	✓			
3	Selama pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya tidak ragu untuk bertanya kepada guru apabila ada materi matematika yang kurang saya fahami	✓			
4	Saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi soal matematika yang sulit	✓			
5	Ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya memperhatikan penjelasan guru sambil melakukan kegiatan lain.				✓
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				✓
7	Ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya ikut berperan aktif dalam kegiatan diskusi	✓			
8	Saya akan menanggapi jika ada perbedaan pendapat selama diskusi pembelajaran jarak jauh	✓			
9	Saya mampu menyelesaikan tugas matematika tanpa bertanya kepada siapapun	✓			
10	Selama pembelajaran jarak jauh, saya menghubungi teman untuk memperoleh jawaban				✓
11	Saya berinisiatif membaca buku-buku lain selain buku yang disarankan oleh guru.	✓			
12	Saya merasa yakin akan mendapatkan hasil yang baik setelah mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.	✓			
13	Saya memiliki target nilai yang tinggi selama pembelajaran jarak jauh	✓			
14	Selama pembelajaran jarak jauh, saya mengisi waktu luang dengan mengerjakan soal-soal Matematika yang ada di buku	✓			
15	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya meminta pendapat orang tua atau guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika	✓			
16	Saya malas mencari sumber bacaan lain yang dapat melengkapi jawaban dari soal-soal yang diberikan oleh guru				✓
17	Saya tidak senang mengerjakan soal matematika yang sulit				✓
18	Saya kurang yakin dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaran jarak jauh				✓

Angket Minat Siswa

Nama Lengkap	Afif Kurniawan
Kelas	V
Sekolah	MIM Pekalongan

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

Sangat Setuju (SS)	: Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
Setuju (S)	: Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
Tidak Setuju (TS)	: Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua saya.	√			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban "Sangat Setuju", artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

C. Isian Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Selama pembelajaran jarak jauh, saya merasa bosan mengikuti pembelajaran matematika		✓		
2	Saya senang belajar matematika karena cara guru			✓	

	menyampaikan meteri menarik				
3	Selama pembelajaran jarak jauh, saya tidak suka belajar matematika karena membuat saya tidak bisa berkomunikasi langsung dengan guru	✓			
4	Selama pembelajaran jarak jauh, belajar matematika membuat saya lebih mandiri			✓	
5	Selama pembelajaran jarak jauh, belajar matematika membuat saya menemukan hal-hal baru			✓	
6	Matematika adalah pelajaran yang menarik saya		✓		
7	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu mengerjakan tugas tambahan yang diberikan oleh guru			✓	
8	Saya bertanya kepada guru / teman apabila ada materi yang sulit difahami selama pembelajaran jarak jauh			✓	
9	Saya kurang tertarik belajar matematika karena matematika sulit dan tidak mudah dipahami			✓	
10	Saya kurang tertarik dengan pembelajaran matematika karena selalu diberi tugas/PR		✓		
11	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru ketika belajar secara			✓	
12	Saya selalu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru			✓	
13	Saya selalu menyiapkan alat tulis / alat hitung yang digunakan pada saat belajar matematika			✓	
14	Saya tidak mencatat materi matematika yang telah disampaikan oleh guru	✓			
15	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya malas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	✓			
16	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari			✓	
17	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu belajar matematika atas keinginan sendiri				✓
18	Selama pembelajaran jarak jauh, saya merasa kesulitan ketika mengerjakan soal matematika		✓		
19	Selama pembelajaran jarak jauh, saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran matematika di mulai			✓	
20	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang kurang faham				✓

Angket Motivasi Siswa

Nama Lengkap	AFIF Kurniawan
Kelas	✓
Sekolah	MTsN REKALONGAN

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

Sangat Setuju (SS)	: Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
Setuju (S)	: Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
Tidak Setuju (TS)	: Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua	√			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban "Sangat Setuju", artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

C. Isian Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang			✓	

	diberikan oleh guru				
2	Apabila mendapatkan nilai Matematika yang kurang memuaskan, saya akan terus belajar untuk mendapatkan nilai matematika yang lebih baik			✓	
3	Selama pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya tidak ragu untuk bertanya kepada guru apabila ada materi matematika yang kurang saya fahami		✓		
4	Saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi soal matematika yang sulit			✓	
5	Ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya memperhatikan penjelasan guru sambil melakukan kegiatan lain.		✓		
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru	✓			
7	Ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, saya ikut berperan aktif dalam kegiatan diskusi			✓	
8	Saya akan menanggapi jika ada perbedaan pendapat selama diskusi pembelajaran jarak jauh			✓	
9	Saya mampu menyelesaikan tugas matematika tanpa bertanya kepada siapapun			✓	
10	Selama pembelajaran jarak jauh, saya menghubungi teman untuk memperoleh jawaban	✓			
11	Saya berinisiatif membaca buku-buku lain selain buku yang disarankan oleh guru.			✓	
12	Saya merasa yakin akan mendapatkan hasil yang baik setelah mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				✓
13	Saya memiliki target nilai yang tinggi selama pembelajaran jarak jauh			✓	
14	Selama pembelajaran jarak jauh, saya mengisi waktu luang dengan mengerjakan soal-soal Matematika yang ada di buku			✓	
15	Selama pembelajaran jarak jauh, Saya meminta pendapat orang tua atau guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika			✓	
16	Saya malas mencari sumber bacaan lain yang dapat melengkapi jawaban dari soal-soal yang diberikan oleh guru	✓			
17	Saya tidak senang mengerjakan soal matematika yang sulit		✓		
18	Saya kurang yakin dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaran jarak jauh			✓	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1948/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
Yunita Wildaniati (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **Muhammad Naufal**
NPM	: 1701050026
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4926/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4927/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 01 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama	:	**Muhammad Naufal**
NPM	:	1701050026
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4927/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**Muhammad Naufal**
NPM	:	1701050026
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Desember 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN KEC. PEKALONGAN
MI TERAKREDITASI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Samsul Arifin, S.Pd.I
NBM. 1.060.746

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
NPSN.60705757 **TERAKREDITASI B** **NSS.111218070014**
Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 75/IV.4.AU/F/2021
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada,
Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadirat Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : Muhammad Naufal
NPM : 1701050026
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Pekalongan, 01 Desember 2021
Kepala Madrasah,

MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH MI TERAKREDITASI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PEKALONGAN KEC. PEKALONGAN

SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM.1.060.746

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Naufal
NPM	: 1701050026
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: PGMI
Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, Desember 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1202/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Muhammad Naufal
NPM	: 1701050026
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Naufal
NPM : 1701050026

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa/ 18 Januari 2022	✓		1. Perbaiki tahun 2. Perbaiki kata pengantar 3. Perbaiki persembahan	
	19/01/2022			ACC Skripsi Disejui untuk diajukan ke ujian munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Naufal
NPM : 1701050026

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Rabu, 12 Januari 2022		✓	Skripsi 1. Perbaiki abstraknya, abstrak hanya 1 lembar saja 2. Ukuran font pada daftar lampiran adalah 12 bukan 8 3. Pada bab 3 hasil uji instrumen, tabel data hasil angket minat dan motivasi letakkan di lampiran saja disini hanya hasil kesimpulan dari uji yang dilakukan 4. Pada bab 4 untuk deskripsi data hasil angket baik minat ataupun motivasi setelah tabel beri penjelsana terkait isi dari tabel tersebut, maknanya apa sih ? lalu jangan lupa di buat diagram batang atau lingkaran nya 5. Untuk bab 4 bagian hasil hipotesis korelasi parsial buatlah 2 bagian sesuai dengan yang anda tulis di bab 3 teknik analisis data untuk korelasi parsial jangan dibuat campur begitu. Tujuannya agar pembaca mudah mendapatkan informasi 6. Pada bagian pembahasan tambahkan di akhir paragraf penelitian ini sejalan dengan hasil penelitiannya siapa?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Naufal
NPM : 1701050026

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Jumat, 14 Januari 2022		✓	Skripsi 1. Pada bab 3 bagian teknik analisis data sertakan kriteria koefisien korelasi karena ini digunakan sebagai pedoman untuk menentukan kategori korelasinya seperti apa 2. Perbaiki kembali redaksi hasil dari uji hipotesisnya, untuk hasil uji korelasi berganda belum disertakan sehingga disertakan 3. Lampirkan hasil dari tabel distribusi kelas minat dan motivasi belajar 4. Pada kesimpulan yang nomor 3 sesuaikan dengan hasil hipotesis korelasi berganda	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Naufal
NPM : 1701050026

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Senin, 17 Januari 2022		✓	Skripsi Disetujui untuk diajukan ke ujian skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

1701050026

by Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Terhada Muhammad Naufal

Submission date: 15-Dec-2021 02:03PM (UTC+0700)
Submission ID: 1730966788
File name: SKRIPSI_M.Naufal_1701050026.docx (339.75K)
Word count: 14482
Character count: 82007

1701050026

ORIGINALITY REPORT

8%	9%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

Dokumentasi Penelitian

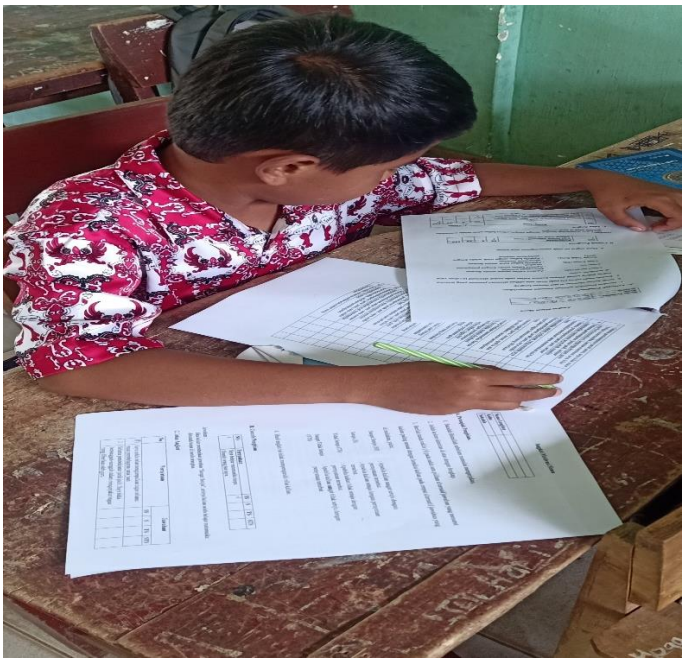

Sumber: Penyebebaran instrument Angket di luar sampel

Sumber: Penelitian Kepada 42 Responden

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Muhammad Naufal, lahir di Pekalongan pada tanggal 19 April 1999. Penulis merupakkan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan formal pertamanya di SD Negeri 1 Pekalongan dan selesai pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP IT Bina Insani Metro lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya lagi di SMA Negeri 3 Metro dan selesai pada tahun 2017. Dan sekarang ini, penulis masih menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan masih berproses untuk menyelesaikan studi sarjana nya di IAIN Metro Lampung dengan mengambil program studi SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.